

Analisis Pesan dan Makna Simbolik Dalam Musik Video Karya Prialangga



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya**

Universitas Islam Indonesia

Diajukan Oleh:

Sabhira Alya Farah Tasyabana

18321070

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**Analisis Pesan dan Makna Simbolik Dalam
Musik Video Karya Prialangga**

Disusun oleh
Sabhira Alya Farah Tasyabana
18321070

Telah disetujui dosen pembimbing skripsi untuk diujikan dan
dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi.

Tanggal: 05 Februari 2023
Dosen Pembimbing Skripsi,



Sumekar Tanjung, S.Sos., M.A.

Sumekar Tanjung, S.Sos., M.A.

NIDN 0514078702

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi

Analisis Pesan dan Makna Simbolik Dalam Musik Video Karya Prialangga

Disusun oleh:

Sabhira Alya Farah Tasyabana

18321070

Telah dipertahankan dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Indonesia

Tanggal : 05 Februari 2023

Dewan Penguji :

1. Ketua : Sumekar Tanjung, S.Sos., M.A.

NIDN. **0514078702**

(.....)

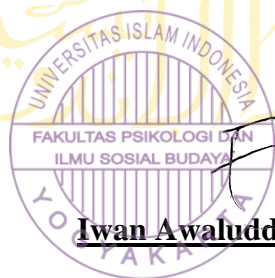
2. Anggota : Anggi Arif Fudin Setiadi, S.I.Kom., M.I.Kom.

NIDN. **0511119003**

(.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia



Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP., M.Si., Ph.D

NIDN. **0506038201**

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Sabhira Alya Farah Tasyabana

Nomor Mahasiswa : 18321070

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa:

1. Selama menyusun skripsi ini saya tidak melakukan pelanggaran akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia.
2. Karena itu, skripsi ini merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah sebuah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya setuju dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 05 Februari 2023

Yang menyatakan,



Sabhira Alya Farah Tasyabana

NIM: 18321070

MOTTO

“Accepting, learning, evolving. -way of life.”

(Shweta)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, yang maha pengasih dan maha penyayang. Atas rahmat-nya, karya ini dapat terselesaikan dengan baik, sehingga karya ini dapat saya persembahkan kepada:

1. Diri sendiri
2. Kedua orang tua, papa dan mama serta keluarga tercinta
3. Segenap civitas akademika Ilmu komunikasi Universitas Islam Indonesia, khususnya seluruh dosen beserta staf
4. Sahabat dan teman-teman angkatan 2018

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbilalamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Analisis Pesan dan Makna Simbolik Dalam Musik Video Karya Prialangga. Tak lupa, sholawat serta salam penulis haturkan kepada nabi Muhammad SAW. Skripsi ini dikerjakan guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.

Selanjutnya, penulis ingin mengucapkan rasa syukur dan banyak terimakasih kepada Allah SWT yang selalu memberikan limpahan berkahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta penulis juga ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Dalam proses mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini peneliti mendapatkan banyak dukungan baik berupa moril maupun materiil, mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua papa dan mama, terimakasih atas semangat, motivasi, pengorbanan, nasihat serta kasih sayang tidak pernah henti hingga saat ini, serta doa untuk peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Sumekar Tanjung, S.Sos., M.A., selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih atas waktu dan kesabaran dan usahanya dalam membimbing peneliti dan memberikan ilmu serta saran selama peneliti mengerjakan skripsi ini.
3. Bapak Anggi Arif Fudin Setiadi, S.I.Kom., M.I.Kom., selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk penelitian saya.
4. Bapak/Ibu dosen serta staf Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu, membimbing dan membantu peneliti selama menjalani perkuliahan.
5. Teruntuk orang-orang baik yang penulis temui selama kuliah Nisa, Zahroh, Fatir, Atan, Nida, Edin dan Puput yang selalu mendukung, menyemangati dan bersama dari semester 1 hingga sekarang.

6. Diri sendiri yang sudah mau berjuang dan berusaha untuk tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk teman-teman penulis yang sudah mau berteman dengan penulis dari tahun 2015 Cintya, Ami dan Nafis, terimakasih karena sudah mau berteman dengan penulis sampai sekarang.
8. Untuk kedua kakakku Mbak Pipit, Mbak Erin dan Bella yang selalu memberikan kerecehannya dan selalu menghibur setiap hari bagi penulis.
9. Kepada Raisa yang sudah menjadi penyemangat peneliti dalam menyelesaikan skripsi karena karya-karyanya yang selalu menemani dan sopan untuk didengar saat mengerjakan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Karena hal tersebut, peneliti akan berterimakasih apabila terdapat kritik dan saran yang membangun untuk penelitian ini. Semoga penelitian ini akan bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan penelitian ini dikemudian hari.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 05 Februari 2023



Sabhira Alya Farah Tasyabana

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| HALAMAN PERSETUJUAN | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK | iii |
| MOTTO | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| Abstrak | xi |
| Abstract | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 4 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 4 |
| 1. Manfaat Teoritis | 4 |
| 2. Manfaat Praktis..... | 5 |
| E. Tinjauan Pustaka | 5 |
| 1. Penelitian Terdahulu..... | 5 |
| 2. Kerangka Teori..... | 10 |
| F. Metode Penelitian..... | 18 |
| BAB II GAMBARAN OBJEK PENELITIAN | 21 |
| 1. PRIALANGGA | 21 |
| 2. TIME TUNNEL HUMI DUMI..... | 23 |

| | | |
|--|--|-----------|
| 3. | MAZE OF MIND BEESWAX FT. STEFFANI BPM..... | 25 |
| 4. | BAHASA KALBU RAISA..... | 27 |
| 5. | UNIT ANALISIS | 31 |
| BAB III TEMUAN DAN PEMBAHASAN | | 36 |
| 1. | TEMUAN..... | 36 |
| 1.1 | Raisa Bahasa Kalbu | 36 |
| 1.2 | Humi <i>Dumi Time Tunnel</i> | 46 |
| 1.3 | Beeswax ft. Steffani bpm <i>Maze of Mind</i> | 57 |
| 2. | PEMBAHASAN | 65 |
| 2.1 | Temuan Umum Penelitian | 65 |
| 2.2 | Pembahasan Makna Simbol dan Pesan Dari Musik Video Karya Prialangga. | 70 |
| BAB IV PENUTUP..... | | 85 |
| A. | Kesimpulan..... | 85 |
| B. | KETERBATASAN PENELITIAN..... | 86 |
| C. | SARAN | 86 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 87 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. 1 Tinjauan Pustaka Penelitian Yuniar Marsyeilina | 7 |
| Tabel 1. 2 Tinjauan Pustaka Penelitian Gifyan Dwi Ananda Sholihin | 8 |
| Tabel 1. 3 Tinjauan Pustaka Penelitian Umarroh | 8 |
| Tabel 1. 4 Tinjauan Pustaka Penelitian Putri Yulyaswir | 9 |
| Tabel 1. 5 Tinjauan Pustaka Penelitian Zahid Paningrome | 10 |
| Tabel 2. 1 Unit Analisis | 31 |
| Tabel 3. 1 Analisis Musik Video Raisa Bahasa Kalbu (scene 1) | 36 |
| Tabel 3. 2 Analisis Musik Video Raisa Bahasa Kalbu (scene 2) | 39 |
| Tabel 3. 3 Analisis Musik Video Raisa Bahasa Kalbu (scene 3) | 42 |
| Tabel 3. 4 Analisis Musik Video Raisa Bahasa Kalbu (scene 4) | 44 |
| Tabel 3. 5 Analisis Musik Video Time Tunnel Humi Dummi (scene 5) | 46 |
| Tabel 3. 6 Analisis Musik Video Time Tunnel Humi Dummi (scene 6) | 49 |
| Tabel 3. 7 Analisis Musik Video Time Tunnel Humi Dummi (scene 7) | 51 |
| Tabel 3. 8 Analisis Musik Video Time Tunnel Humi Dummi (scene 8) | 53 |
| Tabel 3. 9 Analisis Musik Video Time Tunnel Humi Dummi (scene 9) | 55 |
| Tabel 3. 10 Analisis Musik Video Beeswax ft. Steffani bpm Maze of Mind (scene 10)..... | 57 |
| Tabel 3. 11 Analisis Musik Video Beeswax ft. Steffani bpm Maze of Mind (scene 11)..... | 59 |
| Tabel 3. 12 Analisis Musik Video Beeswax ft. Steffani bpm Maze of Mind (scene 12)..... | 61 |
| Tabel 3. 13 Analisis Musik Video Beeswax ft. Steffani bpm Maze of Mind (scene 13)..... | 63 |
| Tabel 3. 14 Temuan Umum Penelitian..... | 66 |
| Tabel 3. 15 Temuan Makna Simbol dari Musik Video Karya Prialangga | 69 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2. 1 Prilangga | 21 |
| Gambar 2. 2 Humi Dumi | 23 |
| Gambar 2. 3 Humi Dumi Time Tunnel..... | 24 |
| Gambar 2. 4 Maze Of Mind Beeswax Ft. Steffani Bpm..... | 25 |
| Gambar 2. 5 Raisa Bahasa Kalbu | 27 |
| Gambar 2. 6 Scene Bahasa Kalbu | 29 |
| Gambar 2. 7 Behind The Scene Bahasa Kalbu | 30 |
| Gambar 3. 1 Visualisasi musik video bahasa kalbu dalam scene ini menit ke 1:06 memperlihatkan seorang laki-laki yang menatap seorang perempuan yang terbaring tidak berdaya. | 36 |
| Gambar 3. 2 Pada scene ini menit ke 1: 45 memperlihatkan seorang laki-laki yang sedang duduk di samping perempuan yang terbaring. | 39 |
| Gambar 3. 3 Dalam scene selanjutnya menit ke 3:16 diperlihatkan tangan seorang laki-laki yang memegang tangan seorang perempuan dan juga memperlihatkan diatas ranjang terdapat akar-akar pohon menyelimuti perempuan yang sedang terbaring. | 42 |
| Gambar 3. 4 Pada scene menit ke 5:22 yang terakhir ini memperlihatkan raisa yang duduk diatas tempat tidur dan andi rianto yang bermain piano di dalam kotak kaca yang terisi air..... | 44 |
| Gambar 3. 5 Pada visualisasi musik video yang kedua time tunnel di awal scene menit ke 1:01 ini memperlihatkan seorang perempuan yang melihat arah seorang perempuan lainnya yang sedang mengulurkan tanganya..... | 46 |
| Gambar 3. 6 Lalu scene menit ke 1:17 ini memperlihatkan dua perempuan yang sedang menatap seorang laki-laki dibalik aquarium. | 49 |
| Gambar 3. 7 Dalam scene menit ke 2:22 ini terdapat dua perempuan yang ditutup matanya dan ada dua perempuan lainnya yang berdiri disamping..... | 51 |
| Gambar 3. 8 Selanjutnya pada scene menit ke 2:47 ini terdapat dua laki-laki yang mulutnya ditutup dan ada dua perempuan yang menari di belakangnya. | 53 |
| Gambar 3. 9 Dalam scene menit ke 3:29 yang terakhir terdapat seorang laki-laki terbaring yang terbalut plastik di seluruh tubuhnya dan terdapat seorang perempuan yang berdiri dan memperhatikan laki-laki tersebut. | 55 |
| Gambar 3. 10 Visualisasi pada musik video ketiga maze of mind dalam scene menit ke 1: 45 ini memperlihatkan seorang perempuan yang sedang mencoret-coret sebuah gambar..... | 57 |
| Gambar 3. 11 Dalam scene menit ke 3:35 ini memperlihatkan seseorang yang diikat di kursi dan kepalanya ditutup menggunakan karung..... | 59 |
| Gambar 3. 12 Terlihat dalam scene menit ke 4:52 ini terdapat empat orang yang lehernya diikat satu sama lain dengan tali dalam keadaan yang tidak berdaya..... | 61 |
| Gambar 3. 13 Dalam scene menit ke 5:12 yang terakhir ini memperlihatkan seorang perempuan yang terbaring diatas tempat tidur dan sudah tidak bernyawa. | 63 |

Abstrak

Tasyabana, Sabhira Aya Farah. 18321070. (2022). Analisis Pesan dan Makna Simbolik Dalam Musik Video Karya Prialangga. Skripsi Sarjana. Program Studi Ilmu Komunikasi. Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia.

Musik video atau video klip merupakan sebuah video yang memvisualisasikan sebuah lirik dan musik dari seorang penyanyi. Dengan adanya musik video khalayak akan lebih paham mengenai cerita atau pesan yang terdapat dalam sebuah lagu. Ide-ide dari seorang produser musik video akan sangat berpengaruh dalam sebuah musik video, tidak terkecuali Prialangga. Yang mana dalam memproduksi musik video Prialangga menggambarkan sebuah lirik lagu melalui simbol-simbol yang mengandung makna dari cerita sebuah lagu yang akan dijadikan musik video. Dari adanya simbol-simbol di setiap musik video yang diproduksinya membuat musik video memiliki makna yang kuat, sehingga Prialangga membuat sebuah musik video akan memiliki kehidupan tersendiri yang berbeda dari lagunya tetapi tetap memiliki hubungan yang sama. Dengan menggunakan analisis semiotika model Roland Barthes peneliti melakukan penelitian terhadap musik video karya Prialangga yaitu Raisa Bahasa Kalbu, Humidumi *Time Tunnel*, dan Beeswax ft. Steffani bpm *Maze of Mind*. Analisis Roland Barthes menjabarkan tanda menggunakan makna denotasi, konotasi dan mitos. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa simbol-simbol dalam musik video karya Prialangga memberikan makna yang lebih dalam. Maka dari itu musik video Raisa Bahasa Kalbu mengandung makna ketulusan dan kesetiaan seorang laki-laki terhadap pasangannya yang sedang sakit dan hanya terbaring tidak dapat melakukan aktivitas apapun. Musik video Humidumi *Time Tunnel* mengandung makna pencarian jati diri seseorang yang menghadapi hambatan-hambatan yang ditimbulkan oleh orang lain sehingga seseorang yang sedang melakukan pencarian jati diri justru semakin jauh dari apa yang menjadi tujuannya. Yang terakhir yaitu musik video Beeswax ft. Steffani bpm *Maze of Mind* mengandung makna *toxic relationship* seseorang terjebak didalam *toxic relationship* dan tidak dapat keluar dari hubungan itu yang akhirnya membuat dirinya hancur sehingga memutuskan untuk mengakhiri hidupnya sendiri.

Kata Kunci : Musik Video, Semiotika, Simbol, Lagu, Makna.

Abstract

Tasyabana, Sabhira Aya Farah. 18321070. (2022). Analysis of Symbolic Messages and Meanings in Prialangga's Music Video. Undergraduate Thesis. Communication Studies Program. Faculty of Psychology and Socio-Cultural Sciences, Universitas Islam Indonesia.

A music video or video clip is a video that visualizes the lyrics and music of a singer. With the music video, the audience will understand more about the story or message contained in a song. The ideas of a music video producer will be very influential in a music video, no exception Prialangga. Which in producing music videos Prialangga describes a song lyric through symbols that contain the meaning of the story of a song that will be used as a music video. From the existence of symbols in each music video he produced, making music videos has a strong meaning, so that Prialangga making a music video will have its own life that is different from the song but still has the same relationship. By using Roland Barthes model semiotics analysis researchers conducted a study of the music video works Prialangga namely Raisa language heart, Humidumi Time Tunnel, and beeswax ft. Steffani bpm Maze of Mind. Roland Barthes analysis lays out signs using denotation, connotation and Mythic meanings. The results of this study indicate that the symbols in the music video by Prialangga give a deeper meaning. Therefore the music video Raisa Kalbu language contains the meaning of sincerity and loyalty of a man to his partner who is sick and just lying unable to do any activity. Humidumi Time Tunnel music video contains the meaning of searching for one's identity that faces obstacles posed by others so that someone who is searching for their identity is getting further away from what is their goal. The music video for Beeswax ft. Steffani BPM Maze of Mind contains the meaning of a toxic relationship a person is trapped in a toxic relationship and cannot get out of that relationship which ultimately destroys him so that he decides to end his own life.

Keywords: Music Video, Semiotics, Symbol, Song, Meaning.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Subjektivitas yang ada di dalam sebuah video klip merupakan kekuatan yang dimiliki oleh video klip itu sendiri untuk mengkonstruksikan sebuah trend, hingga gagasan yang berlangsung melalui alam bawah sadar. Sehingga khalayak menjadi lebih paham tentang cerita atau pesan yang ada didalam lagu. Pesan yang disampaikan di dalam musik video tidak hanya dari mimik dari seorang pemeran tetapi terkadang juga dimunculkan dalam bentuk simbol-simbol sehingga pengemasan sebuah makna terlihat lebih menarik.

Kata simbol sendiri berasal dari kata Yunani yaitu Simbolon yang memiliki arti tanda atau ciri untuk memberitahukan suatu hal kepada orang lain (Agustianto, 2011:2). Simbol atau lambang dapat berupa: tanda, benda, lukisan, perkataan yang mewakili sebuah gagasan. Simbol juga perlu dibedakan dengan tanda dan isyarat. Tanda yaitu keadaan yang menjelaskan atau memberi tahu objek kepada subjek. Sedangkan isyarat yaitu keadaan yang diberi tau dari subjek kepada objek, agar objek dapat langsung mengetahui pada saat itu juga.

Interaksi yang tidak langsung pada saat menyampaikan pesan, pesan tersebut dapat disampaikan oleh komunikator melalui media apapun, seperti puisi, lagu, musikalisasi puisi, atau video klip. Perkembangan video sekarang ini juga dipengaruhi oleh perkembangan multimedia yang semakin modern. Hal yang dapat dikolaborasikan dengan perkembangan multimedia modern ini salah satunya adalah musik, sehingga musik tidak hanya dapat dinikmati secara audio tetapi juga secara visual sehingga menjadi musik video atau biasa dikenal dengan video klip.

Jamalus (dalam Mutaqqin, 2008) Musik yaitu merupakan salah satu seni untuk mengekspresikan atau mengungkapkan sebuah cerita melalui bunyi yang memiliki unsur dasar seperti irama, harmoni dan melodi. Musik sendiri memiliki latar belakang

peradaban sejarah dari periode Yunani Kuno hingga saat ini. Musik juga menjadi salah satu contoh media yang dapat menjadi alat komunikasi untuk menyampaikan pesan. Pesan yang disampaikan dalam bentuk musik akan lebih mudah diterima dan juga dapat dinikmati oleh berbagai kalangan.

Musik juga dapat menumbuhkan apa yang sedang dirasakan, dan juga dapat mewakili emosi yang sedang dirasakan. Beberapa musik juga telah dipetak-petakkan ada yang memiliki fungsi sebagai hiburan atau dijadikan sebuah propaganda. Masyarakat juga banyak yang meminati berbagai macam media yang disuguhkan karena menjadi suatu informasi dan juga hiburan. Salah satunya adalah musik video atau video klip.

Musik video atau video klip yaitu sebuah video yang memvisualisasikan lirik dan musik dari penyanyi atau musisi, dan biasanya memiliki durasi antara 1-5 menit (Perdana, 2021:1). Dengan musik video musisi lebih mudah mengekspresikan cerita dalam lagu-lagu mereka, selain itu juga dengan musik video pesan yang terkandung didalam lagu lebih Mudah untuk tersampaikan kepada audience. Musik video tidak hanya memberikan suguhan musik dan gambar yang bergerak, tetapi juga menyampaikan sebuah pesan yang terkandung dalam lagu.

Pada saat membuat sebuah musik video haruslah memiliki kreativitas yang tinggi dan konsep yang matang, sehingga makna dari sebuah lagu yang akan divisualisasikan menjadi lebih baru dan berbeda dengan musik video yang lainnya. Kreativitas yang terbentuk dari imajinasi seniman berawal dari suatu hal yang tidak imajiner (material). Sehingga karya seni akan sangat berbeda dengan kenyataan karena mengandung unsur imajinasi dari seorang seniman. Begitu juga dengan karya yang memiliki sebuah unsur simbolik, perasaan yang ditunjukkan dalam bentuk seni tidaklah perasaan asli, tetapi gagasan dari sebuah perasaan asli tersebut.

Simbol juga sudah menjadi sebuah komunikasi antar manusia, karena simbol seperti dapat meningkatkan kemampuan daya berpikir manusia. Makna berfikir ini dapat dikatakan juga seperti interaksi simbiosis kepada diri sendiri, sehingga menjadikan manusia dapat memahami lingkungannya. Simbol juga memungkinkan

seorang manusia melampaui atau melewati dalam hal waktu, dengan simbol juga dapat membayangkan kehidupan yang sudah lalu atau kehidupan yang akan datang, dan juga dapat membayangkan tentang diri sendiri berdasarkan sudut pandang orang lain saat melihat seseorang.

Terdapat dua kategori simbol seni yang dibagi oleh Langer yaitu *art symbol* dan *symbol in art* (Langer dalam Jatnika, 2017:94). Dua kategori tersebut juga dikenal dengan simbol diskursif dan juga simbol presentasional. Simbol diskursif merupakan simbol yang pengertian maknanya teratur serta diikat oleh struktur seperti syair, musik visualisasi yang ada di dalam video klip. Sedangkan simbol presentasional merupakan simbol yang pengertian maknanya dapat berdiri sendiri.

Video yang memiliki fungsi untuk memvisualisasikan audio sehingga dapat memperlihatkan beberapa gerakan semakin populer dan dapat diterima oleh masyarakat. Sehingga video menjadi salah satu teknik komunikasi yang sempurna karena dapat menyatukan segala macam teks, informasi, komunikasi internet dan juga audio visual (Fasya dalam Jatnika, 2017:96)

Simbol-simbol tersebut memiliki makna tersendiri yang merepresentasikan sebuah lagu sehingga sebuah musik video akan memiliki makna yang dalam. Seperti musik video karya Prialangga, sutradara asal Malang ini sudah memiliki banyak karya dan semua karyanya terbilang unik dan sangat kreatif. Prialangga mulai menekuni untuk menggarap musik video sejak tahun 2017. Dan selama 4 tahun Prianggala sudah menggarap puluhan musik video, mulai dari musisi lokal hingga musisi nasional.

Dalam menggarap musik video Raisa Bahasa Kalbu, Humidumi Time tunnel, Beeswax ft. Steffani bpm Maze of mind, Prialangga mengemas tiga musik video tersebut sangat unik dan dalam musik video tersebut memunculkan dan menonjolkan simbol-simbol yang jarang sekali ditemukan dalam musik video yang lainnya. Musik video Raisa bahasa kalbu, Humidumi Time tunnel, Beeswax ft. Steffani bpm Maze of mind juga disajikan dengan gaya visualisasi yang unik serta menarik, serta memiliki alur yang non-linear. Prialangga dalam membuat musik video raisa bahasa kalbu dan Beeswax ft. Steffani bpm Maze of mind juga memiliki beberapa kesamaan seperti

adanya ranjang dan akar pohon di atasnya, serta ada media air dalam kedua musik video tersebut. Lalu dalam musik video Humidumi *Time Tunnel* juga memiliki kesamaan dengan musik video Raisa bahasa kalbu yaitu adanya kaca dan air.

Dari hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut lagi terhadap musik video Raisa Bahasa Kalbu, Humidumi Time Tunnel, Beeswax ft. Steffani bpm Maze of Mind, yang diproduksi oleh Prialangga, terhadap pesan-pesan dan makna apa yang terkandung dalam simbol-simbol yang ditunjukkan dalam ketiga musik video tersebut. Karena penyampaian isi cerita dalam ketiga lagu tersebut divisualisasikan dalam sebuah simbol-simbol benda yang menarik untuk diteliti.

B. Rumusan Masalah

Menurut uraian dari latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Makna apa yang terdapat dalam simbol-simbol dari musik video karya Prialangga?
2. Bagaimana prialangga merepresentasikan makna dan pesan dalam video klip melalui simbol-simbol yang muncul?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari adanya penelitian ini yaitu untuk dapat mengetahui bagaimana Prialangga merepresentasikan makna dan pesan dalam video klip melalui simbol-simbol yang terdapat pada musik video Raisa Bahasa Kalbu, Humidumi *Time Tunnel*, Beeswax ft. Steffani bpm *Maze of Mind*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teori, dalam penelitian ini peneliti berharap dapat melakukan kontribusi yang secara khusus berkaitan kajian ilmu komunikasi melalui pendekatan semiotika Roland Barthes. Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat menjadi suatu rujukan dan juga dapat menjadi referensi yang dapat digunakan mahasiswa ataupun para

peneliti yang lainnya dalam melakukan analisis tanda atau simbol yang disampaikan dalam video klip.

2. Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan sebuah wawasan dan sedikit masukan untuk para pihak-pihak yang membutuhkan ataupun pihak-pihak yang berkepentingan untuk menambah pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan adanya dukungan dari hasil-hasil penelitian yang sebelumnya sudah ada dan juga yang memiliki kaitan dengan penelitian tersebut. Kajian yang ada dalam penelitian terdahulu akan dapat menjelaskan adanya hasil dari adanya bacaan yang memiliki kaitan dengan inti masalah yang akan diteliti. Maka dari itu pada bagian tinjauan pustaka ini akan peneliti paparkan beberapa perbedaan penelitian terdahulu yang memiliki kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Pertama, skripsi yang berjudul “Analisis Semiotika Pesan Sosial Video Klip Born To Beat (BTOB) “It’s Okay”. Penelitian ini dilakukan oleh Yuniar Marsyeilina, mahasiswi dari Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya, Penelitian ini ditulis pada tahun 2020. Dalam penelitiannya Yuniar Marsyeilina menggunakan metode penelitian kualitatif-interpretif dan juga menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian ini yaitu setiap manusia harus lebih bisa peduli, dapat menghargai orang lain, dan menerima apapun yang terjadi di sekitar lingkungan.

Lalu yang kedua, skripsi yang berjudul “Analisis Makna Simbol Illuminati Dalam Video Klip (Suatu Kajian Semiotik terhadap Simbol Kelompok Illuminati)”. Penelitian ini dilakukan oleh Gifiyan Dwi Ananda Sholihin, mahasiswi dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, penelitian ini ditulis pada tahun 2020. Dalam penelitiannya Gifiyan Dwi Ananda Sholihin menggunakan metode kualitatif-deskriptif dan juga menggunakan analisis semiotika yang mengacu pada teori Charles Sanders

Pierce. Hasil dari dari penelitian dan pembahasan dalam video klip Agnez Mo “*Long As I Get Paid*” memiliki hasil bahwa simbol illuminati dalam video klip tersebut benar adanya.

Selanjutnya yang ketiga yaitu skripsi yang berjudul “Makna Tanda Toleransi Beragama Dalam Video Klip (Analisis Semiotika Video Klip Syahadat Cinta dalam Album Kidung Sufi Candra Malik)”. Penelitian ini dilakukan oleh Umarroh, mahasiswi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, penelitian ini dilakukan pada tahun 2018. Dalam penelitiannya Umarroh menggunakan metode kualitatif-deskriptif dan juga menggunakan analisis semiotika yang mengacu pada teori Charles Sanders Pierce. Adapun hasil analisis dalam penelitian video klip Syahadat Cinta memiliki hasil makna dari tanda adanya toleransi dalam video klip ini terlihat dalam lirik dan *performance*-nya yaitu menunjukkan adanya hak kebebasan baik itu kebebasan berpikir maupun berkehendak, saling menghormati adanya perbedaan agama, membangun hubungan yang baik antar agama, jujur dan saling menghargai agar tidak adanya kesewenang-wenangan, berfikir positif dan saling percaya satu sama lain.

Pada penelitian ke empat, yaitu skripsi yang berjudul “Representasi Budaya Jawa Dalam Video Klip Tersimpan Di Hati (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)”. Penelitian ini dilakukan oleh Putri Yulyaswir, mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penelitian ini dilakukan pada tahun 2019. Dalam penelitiannya Putri menggunakan metode kualitatif – interpretif dan juga menggunakan analisis semiotika yang mengacu pada teori Charles Sanders Pierce. Hasil dari penelitian ini yaitu yang berhubungan dengan tanda, tertuju kepada musisi-musisi lokal dan lirik yang terdapat dalam video klip Tersimpan Di Hati memiliki hubungan dengan budaya jawa. Selanjutnya yaitu objek, yang divisualisasikan dalam bahasa Jawa yang dibawakan dalam gaya rap oleh penyanyi, perahu yang memiliki makna transportasi yang digunakan sehari-hari di kepulauan Jawa, petani sawah yang memiliki makna sebagai sumber mata pencaharian masyarakat pulau Jawa, lalu ada kesenian yang berupa wayang orang, sinden, dan alat musik khas Jawa. Yang terakhir yaitu interpretan yang memaparkan adanya makna-makna yang berkaitan dengan

budaya Jawa yang menunjukkan adanya keberagaman dan kemakmuran oleh masyarakat Jawa.

Yang terakhir yaitu skripsi yang berjudul Interpretasi Makna Pada Musik Video Seperti Tulang Karya Nadin Amizah. Penelitian ini dilakukan oleh Zahid Paningrome, mahasiswa Universitas Semarang, penelitian ini dilakukan pada tahun 2020. Dalam penelitiannya Zahid menggunakan metode kualitatif – deskriptif dan juga menggunakan analisis semiotika yang mengacu pada teori Charles Sanders Peirce. Hasil dari penelitian ini yaitu makna yang terkandung dalam video klip tersebut yaitu menceritakan tentang sebuah perasaan kehilangan karena ditinggal oleh seseorang yang disayangi.

Berikut adalah hasil penelitian terdahulu :

Tabel 1. 1 Tinjauan Pustaka Penelitian Yuniar Marsyeilina

| No | Aspek Penelitian | Keterangan |
|----|------------------|--|
| | Judul | ANALISIS SEMIOTIKA PESAN SOSIAL VIDEO KLIP BORN TO BEAT (BTOB) “IT’S OKAY” |
| | Peneliti | Yuniar Marsyeilina 2020. (Program Studi Komunikasi, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya) |
| | Model Penelitian | Penelitian ini menggunakan kualitatif – interpretif, analisis semiotika yang mengacu pada teori Roland Barthes. |
| | Hasil Penelitian | Hasil analisis dalam penelitian video klip BORN TO BEAT (BTOB)“IT’S OKAY” yaitu setiap manusia harus lebih bisa peduli, dapat menghargai orang lain, dan menerima apapun yang terjadi di sekitar lingkungan. |
| | Perbedaan | Perbedaan dari penelitian ini yaitu penelitian ini menganalisis pesan-pesan dalam bersosialisasi yang ada didalam <i>music video</i> BORN TO BEAT (BTOB)“IT’S OKAY” |

Tabel 1. 2 Tinjauan Pustaka Penelitian Gifyan Dwi Ananda Sholihin

| No | Aspek Penelitian | Keterangan |
|----|------------------|--|
| 1 | Judul | ANALISIS MAKNA SIMBOL ILLUMINATI DALAM VIDEO KLIP (Suatu Kajian Semiotik terhadap Simbol Kelompok Illuminati) |
| | Peneliti | Gifyan Dwi Ananda Sholihin 2020. (Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara) |
| | Model Penelitian | Penelitian ini menggunakan kualitatif – deskriptif dan dianalisis, analisis semiotika yang mengacu pada teori Charles Sanders Peirce. |
| | Hasil Penelitian | Hasil analisis dari penelitian dan pembahasan dalam video klip Agnez Mo “ <i>Long As I Get Paid</i> ” memiliki hasil bahwa simbol illuminati dalam video klip tersebut benar adanya. |
| | Perbedaan | Perbedaan dari penelitian ini yaitu penelitian ini menganalisis makna dalam simbol-simbol <i>Illuminati</i> yang terdapat dalam video klip Agnez Mo “ <i>Long As I Get Paid</i> ” |

Tabel 1. 3 Tinjauan Pustaka Penelitian Umarroh

| No | Aspek Penelitian | Keterangan |
|----|------------------|---|
| 1 | Judul | MAKNA TANDA TOLERANSI BERAGAMA DALAM VIDEO KLIP (Analisis Semiotika Video Klip Syahadat Cinta dalam Album Kidung Sufi Candra Malik) |
| | Peneliti | Umarroh 2018. (Program Studi Komunikasi dan penyiaran islam (KPI), Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang) |
| | Model | Penelitian ini menggunakan kualitatif – deskriptif, analisis semiotika |

| | |
|------------------|---|
| Penelitian | yang mengacu pada teori Charles Sanders Peirce. |
| Hasil Penelitian | Hasil analisis dalam penelitian video klip Syahadat Cinta memiliki hasil makna dari tanda adanya toleransi dalam video klip ini terlihat dalam lirik dan <i>performance</i> -nya yaitu menunjukkan adanya hak kebebasan baik itu kebebasan berpikir maupun berkehendak, saling menghormati adanya perbedaan agama, membangun hubungan yang baik antar agama, jujur dan saling menghargai agar tidak adanya kesewenang-wenangan, berfikir positif dan saling percaya satu sama lain. |
| Perbedaan | Perbedaan dari penelitian ini yaitu penelitian ini menganalisis makna tanda toleransi Video Klip Syahadat Cinta dalam Album Kidung Sufi Candra Malik |

Tabel 1. 4 Tinjauan Pustaka Penelitian Putri Yulyaswir

| o | Aspek Penelitian | Keterangan |
|---|------------------|--|
| 4 | Judul | REPRESENTASI BUDAYA JAWA DALAM VIDEO KLIP TERSIMPAN DI HATI (ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE) |
| | Peneliti | Putri Yulyaswir 2019. (Program Studi Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau) |
| | Model Penelitian | Penelitian ini menggunakan kualitatif – interpretif, analisis semiotika yang mengacu pada teori Charles Sanders Peirce. |
| | Hasil Penelitian | Hasil analisis dalam penelitian REPRESENTASI BUDAYA JAWA DALAM VIDEO KLIP TERSIMPAN DI HATI (ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE) yaitu yang berhubungan dengan tanda, tertuju kepada musisi-musisi lokal dan lirik yang terdapat dalam video klip Tersimpan Di Hati memiliki hubungan dengan budaya jawa. Selanjutnya yaitu objek, yang divisualisasikan dalam bahasa Jawa yang dibawakan dalam gaya rap oleh penyanyi, perahu yang memiliki makna transportasi yang digunakan sehari-hari di kepulauan Jawa, petani sawah yang memiliki makna sebagai sumber mata pencaharian masyarakat pulau Jawa, lalu ada kesenian yang berupa wayang orang, sinden, dan alat musik khas Jawa. Yang terakhir yaitu interpretan yang memaparkan adanya makna-makna yang berkaitan dengan budaya jawa yang menunjukkan adanya keberagaman dan kemakmuran oleh masyarakat Jawa. |
| | Perbedaan | Perbedaan dari penelitian ini yaitu penelitian ini menganalisis tanda, objek dan interpretasi yang terdapat dalam video klip Tersimpan Di Hati |

| | | |
|--|--|---|
| | | memiliki hubungan dengan kebudayaan Jawa. |
|--|--|---|

Tabel 1. 5 Tinjauan Pustaka Penelitian Zahid Paningrome

| o | Aspek Penelitian | Keterangan |
|---|------------------|---|
| | Judul | INTERPRETASI MAKNA PADA <i>MUSIC VIDEO</i> “SEPERTI TULANG” KARYA NADIN AMIZAH |
| | Peneliti | Zahid Paningrome 2020. (Program Studi Komunikasi, Universitas Semarang) |
| | Model Penelitian | Penelitian ini menggunakan kualitatif – deskriptif, analisis semiotika yang mengacu pada teori Charles Sanders Pierce. |
| | Hasil Penelitian | Hasil analisis dalam penelitian video klip Seperti Tulang makna yang terkandung dalam video klip tersebut yaitu menceritakan tentang sebuah perasaan kehilangan karena ditinggal oleh seseorang yang disayangi. |
| | Perbedaan | Perbedaan dari penelitian ini yaitu penelitian ini menginterpretasi pesan-pesan atau makna kehilangan dalam video klip Seperti Tulang |

2. Kerangka Teori

2.1 Musik

Istilah musik berawal dari bahasa Yunani yakni *Musike*, kata ini berasal dari ejaan muse-muse, yang berarti sembilan dewa-dewa Yunani dalam lingkup dewa Apollo yang memiliki tugas untuk melindungi ilmu pengetahuan dan seni (Widhyatama dalam Mersyeilina, 2020:2). Musik juga mempunyai latar belakang dari sejarah yang berawal dari periode Yunani kuno sampai sekarang ini. Musik juga dapat menjadi salah satu contoh sebuah media yang dapat dijadikan sebagai alat komunikasi yaitu untuk menyampaikan sebuah pesan. Karena banyak masyarakat yang menikmati sebuah musik maka pesan yang akan disampaikan melalui musik lebih mudah diterima.

Tidak ada seorang pun yang mengetahui sejak kapan seseorang mulai mengenal dan membuat musik, bisa saja dengan secara alami pada saat pertama kali manusia hadir di bumi musik mulai dikenal dan sudah mulai dimainkan. Dahulu, untuk masyarakat primitif musik adalah cara untuk menunjukkan ekspresi dari emosi-emosi yang dirasakan secara alamiah seperti marah, cinta, bahagia ataupun rasa takjub akan hal-hal yang menunjukkan kekuatan alami dan hal-hal ghaib.

Mulai dari hentakkan kaki dan tepukan tangan yang diyakini merupakan instrumen pertama yang mereka ciptakan. Seiring berjalannya waktu dengan bertahap mulai mendapatkan cara menghasilkan suara mulai dari cekungan dari sebuah labu lalu dipukul dengan menggunakan tongkat ataupun dengan cara ditiup. Setelah bunyi-bunyi dihasilkan lalu bunyi-bunyi tersebut mulai diperhalus dan mulai dikombinasikan dengan nada-nada dan juga ritme dengan berbagai cara (Kurdi, 2011:16)

Musik yaitu merupakan salah satu seni untuk mengekspresikan atau mengungkapkan sebuah cerita melalui bunyi yang memiliki unsur dasar seperti irama, harmoni dan melodi. Musik juga dapat menumbuhkan apa yang sedang dirasakan, dan juga dapat mewakili emosi yang sedang dirasakan. Beberapa musik juga telah di petak-petakkan ada yang memiliki fungsi sebagai hiburan atau dijadikan sebuah propaganda.

Dari penikmatannya atau dari segi perspektif interpretasinya, selain menjadi sebuah media untuk menyampaikan sebuah pesan musik juga bisa dikatakan sebagai sebuah bahasa karena musik sendiri memiliki berbagai karakteristik yang mirip atau hampir sama dengan bahasa. Mahclis, memiliki pemahaman terhadap musik yang mana musik menjadi media untuk mengungkapkan bahasa dari emosi-emosi yang memiliki tujuan sama dengan bahasa seperti biasa, yaitu sebagai komunikasi untuk menyampaikan pesan (dalam Muttaqin, 2008: 4).

Sebagai sebuah bahasa musik memiliki juga tata bahasa, retorika dan juga sintaksis, tetapi dalam musik memiliki bahasa yang berbeda. Kata-kata dalam setiap liriknya memiliki makna atau pengertian yang jelas dan konkrit, sementara

itu nada-nada dalam musik memiliki pengertiannya sendiri karena satu nada dengan yang lainnya saling berhubungan. Kata-kata ditujukan untuk mengekspresikan sebuah gagasan yang spesifik. Sebaliknya, musik akan mensugestikan atau mengalihkan pernyataan-pernyataan yang misterius dari perasaan maupun dari pikiran.

Selain itu, musik juga memiliki manfaat seperti yang dikatakan oleh Nietzsche filsuf asal Jerman bahwa musik akan dapat menyalurkan energi positif kepada manusia. Sehingga dengan begitu tidak akan ada satupun manusia yang dapat lepas dari musik karena pada nyatanya musik benar-benar memiliki fungsi ataupun memiliki peran yang penting dalam kehidupan manusia (Mutaqin dkk, 2008:5).

Ada beberapa manfaat dan fungsi dalam musik, manfaat yang pertama yaitu musik sebagai hiburan, Aristoteles seorang filsuf asal Yunani ini memberikan pernyataan bahwa musik dapat menjadi sarana untuk dapat mendamaikan hati yang sedang gundah. Suasana hati ataupun batin seseorang dapat dipengaruhi, baik suasana hati yang sedang senang maupun sedih, tergantung lagu yang sedang didengarkan oleh seseorang. Selain itu sebagai hiburan musik juga dapat menjadikan seseorang lebih santai dan nyaman (Mutaqin dkk, 2008:5).

Manfaat selanjutnya yaitu musik dan terapi kesehatan, sudah tidak asing lagi bahwa musik menjadi salah satu alat terapi bagi kesehatan. Pada saat seseorang sedang mendengarkan musik gelombang listrik yang terdapat pada otaknya dapat dipercepat maupun diperlambat dengan saat yang bersamaan sehingga mempengaruhi kinerja tubuh pun mengalami perubahan. Musik dan kesehatan pun mempunyai ikatan yang sangat kuat, dan sudah tidak diragukan lagi bahwa saat mendengarkan musik perasaan seseorang akan terbawa dalam suasana hati yang lebih baik dan lebih positif (Kurdi, 2011:4).

Fungsi dari musik yaitu yang pertama, fungsi komunikasi yang mana musik dari zaman dahulu digunakan menjadi alat komunikasi, baik pada saat perang maupun dalam keadaan damai. Komunikasi dari bunyi-bunyian dari sangkakala atau sejenis terompet yang terbuat dari kerang biasa digunakan oleh penduduk dari

suku-suku dari pesisir pantai, teriakan-teriakan tertentu yang biasa digunakan oleh suku-suku yang tinggal di daerah pegunungan maupun daerah hutan-hutan, dan juga kentongan yang juga biasa digunakan oleh suku yang berada di Jawa. Maka dari itu bunyi-bunyian yang dibentuk sedemikian rupa sehingga menjadi bunyi yang lebih teratur, memiliki pola ritmik dan juga menggunakan alur melodi memperlihatkan adanya fungsi komunikasi yang terdapat dalam musik (Kurdi, 2011:11).

Selanjutnya fungsi dari musik yang kedua yaitu fungsi representasi simbolik, daerah-daerah, suku suku maupun berbagai adanya budaya bangsa yang masih dan tetap mempertahankan tradisi pada saat nenek moyang mereka musik yang digunakan sebagai alat untuk mewujudkan atau memperlihatkan simbol-simbol memperlihatkan nilai-nilai tradisi dan juga budaya setempat. Sudah sejak zaman dahulu musik juga merupakan simbol untuk merepresentasikan perasaan yang sedang dialami melalui tari-tarian, upacara adat, dan syair-syair untuk menunjukkan kesenangan, kesedihan, penghormatan, kesetiaan, rasa bangga ataupun kesetiaan (Kurdi, 2011:11).

2.2 Video Klip

Video adalah sebuah media yang menjadi perantara untuk menyampaikan sebuah pesan baik tulisan, suara, gambar yang bergerak maupun gabungan dari ketiganya. Pada era sekarang ini, video lebih sering digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan, karena video akan membuat pesan akan lebih mudah diterima oleh khalayak. Konsep akan sangat penting dalam pembuatan video, dengan konsep yang matang akan memudahkan pembuatan sebuah video. Setelah dilakukan pengambilan gambar yang dilakukan dengan cara merekam atau bisa juga dengan cara memotret sebuah adegan (Rusidi, 2019: 4).

Selanjutnya setelah pengambilan gambar selesai, akan memasuki proses editing, pematangan konsep juga dapat dilakukan didalam sebuah editing yaitu dengan menambahkan efek-efek yang dapat menjelaskan maksud-maksud tertentu dari setiap konsep yang telah dibuat. Maka dari itu dalam sebuah video tidak

sekedar memperlihatkan gambar yang bergerak, tetapi dalam sebuah video harus mempunyai unsur estetika untuk menjadikan sebuah video lebih menarik dan dapat membuat khalayak terkgum dengan video yang disuguhkan.

Video yang salah satunya memiliki fungsi untuk memvisualisasikan audio yang mana dapat mempresentasikan beberapa gerakan yang semakin populer sehingga dapat diterima oleh khalayak. Sehingga video menjadi salah satu teknik komunikasi yang baik karena dapat menjadikan satu baik teks, informasi, komunikasi media sosial dan audio visual (Fasya dalam Jatnika, 2017:96)

Video klip merupakan sebuah film pendek yang memvisualisasikan sebuah cerita dalam sebuah lagu atau video yang didampingi oleh lagu (Moller dalam Rakhman, 2017:26). Video klip memiliki fungsi sebagai sarana pemasaran untuk melakukan promosi sebuah lagu. Video klip merupakan kumpulan dari bagian-bagian visual yang disatukan tanpa atau dengan efek-efek yang sudah direncanakan agar cerita yang akan disampaikan menjadi lebih menarik. Video klip juga termasuk kedalam tipe film pendek yang memiliki alur cerita yang padat atau di dalam video klip tersusun dari potongan-potongan gambar yang akan dirangkai menjadi satu.

Perkembangan video klip juga dipengaruhi oleh teknologi, video klip yang dulunya hanya berwarna hitam putih sekarang menjadi lebih berwarna dan lebih menarik. Perkembangan video klip juga tidak luput dengan adanya pengaruh dari kondisi sosial dalam masyarakat kita, yang mana akan mempengaruhi bagaimana cara seorang musisi menulis lagunya yang kemudian memvisualisasikan lirik dalam lagunya kedalam sebuah video klip. Selain untuk menyampaikan sebuah pesan video klip juga dapat berfungsi untuk promosi sebuah lagu ataupun sebuah album.

Para musisi akan bekerjasama dengan sutradara untuk memvisualisasikan atau merepresentasikan musik yang diciptakan oleh musisi tersebut kedalam sebuah gambar yang bergerak. Tetapi sebelum itu sutradara akan terlebih dahulu mendengarkan lagu lalu setelah mengetahui isi lagunya sutradara akan

membicarakan konsep dan bagaimana musisi yang terlibat ingin memvisualisasikan lagu tersebut. Video klip memiliki perkembangan yang sangat pesat dan akhirnya membuat konsep-konsep video klip semakin beragam dan semakin menarik. Mulai dari video klip yang hanya berkonsep *footage*, atau memiliki alur cerita, hingga adanya efek-efek khusus yang digunakan padahal tidak memiliki kaitan dengan lagunya.

Video klip yang menjadi sebuah kesenian mempunyai bentuk yang unik. Pembuatan video klip pada awalnya memiliki tujuan sebagai sebuah alat promosi, tetapi ketika kegiatan promosi sudah terlaksana, kemudian video klip berubah menjadi bentuk *pop art*. Piliang mengatakan bahwa seni dalam arti yang luas pada era kapitalisme global seperti sekarang ini memiliki sebuah peran yang begitu penting pada saat menghasilkan sebuah sistem diferensial sosial melalui kepemilikannya atas simbol dan tanda (dalam Umarroh, 2018:14). Sehingga tujuan awal video klip yang digunakan sebagai media promosi akhirnya berkurang, dan pada akhirnya media seni kembali mencerminkan realitas material kehidupan sehari-hari dari masyarakat yang akhirnya memanfaatkan tanda-tanda seperti indeks, ikon, dan simbol yang terdapat dalam video klip.

Pada dasarnya video klip memiliki lima bahasa, yakni bahasa irama (ritme), bahasa instrumen musik (musikalisasi), bahasa nada, bahasa lirik, dan yang terakhir yaitu bahasa penampilan (*performance*). Kelima bahasa ini sangat penting untuk diperhatikan agar ide kreatif yang didapatkan sesuai dengan konsep video klip yang akan dibuat.

2.3 Makna

Makna yaitu sebuah konsep atau pengertian yang terdapat atau yang dimiliki oleh tanda-tanda linguistik (Zamzam, 2017:300). Saussure mengatakan, makna yaitu sebuah pengertian maupun konsep yang ada dalam sebuah tanda linguistik (Chaer, 2007:287). Dengan kata lain makna yaitu pengertian maupun maksud yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan melalui sebuah pesan yang memiliki wujud bunyi ataupun simbol dalam sebuah bahasa. Ilmu yang membahas

tentang makna seringkali disebut juga dengan istilah semantik dan semantik juga sering kali terdapat dan digunakan dalam bidang linguistik (Zamzam, 2017:301).

Semantik adalah sebuah ilmu atau studi tentang makna. Semantik berasal dari kata Yunani “Semantikos” yang memiliki arti lambang (sign) atau tanda. Istilah semantik sendiri baru mulai muncul tahun 1894. Dalam semantik arti dari lambang maupun tanda yaitu tanda linguistik. Linguistik memiliki arti ilmu bahasa, kata linguistik sendiri berasal dari sebuah kata latin “lingua” yang berarti bahasa. Ilmu linguistik juga sering dikatakan sebagai linguistik umum atau general karena linguistik itu sendiri tidak hanya mengkaji makna dalam sebuah bahasa saja (Liliana, 2007:16). Tanda linguistik sendiri terbentuk dari komponen-komponen tanda yang memiliki wujud bunyi, dan juga komponen-komponen tanda yang memiliki wujud sebuah makna atau konsep. Semantik adalah sebuah ilmu yang tidak hanya membahas atau mempelajari tentang makna dalam bahasa, tetapi juga membahas tentang hubungan makna satu dengan makna yang lainnya, dan juga membahas tentang pengaruh yang timbul terhadap manusia dan dalam masyarakat.

Terdapat berbagai macam jenis makna yang dapat dipelajari. Makna denotasi merupakan suatu kata yang memiliki makna-makna yang bersifat umum, presidensial dan juga tradisional (Tarigan, 199:56). Makna denotasi yaitu sebuah makna yang polos, makna yang memiliki sifat objektif ataupun makna yang apa adanya. Dapat disebut dengan denotasi karena merupakan hasil dari sebuah kata yang sudah digunakan selama berabad-abad, yang juga sudah tertulis dalam sebuah kamus yang kemudian akan mengalami perubahan dengan lambat.

Makna konotasi merupakan sebuah respon-respon emosional yang biasanya bersifat individu atau perorangan. Makna konotasi dalam sebuah kata yang mana merupakan hal yang tidak akan kita pikirkan secara tepat saat kita melihat kata tersebut yang mana memiliki kemungkinan bahaya apa yang kita pikirkan tidak sesuai dengan makna yang sebenarnya (tarigan, 1995:56). Makna konotasi yaitu sebuah makna kiasan maupun makna yang diberikan tambahan sebuah nilai rasa seperti murah menjadi terjangkau, kurus menjadi lebih ramping, bodoh menjadi kurang pintar (Marfad, 2011:15).

Makna leksikal ataupun semantik leksikal yaitu ilmu yang mempelajari tentang makna yang berfokus pada pembahasan sistem makna. Semantik leksikal atau makna leksikal memfokuskan pada kamus, yang mana dalam kamus sebuah kata memiliki artinya sendiri, dengan tidak melihat konteks pada pemakaiannya. Sehingga dalam makna leksikal menjelaskan atau memperlihatkan makna yang sesuai dengan konsep yang sudah melekat pada kata tersebut. Selain makna leksikal terdapat pula makna gramatikal, makna gramatikal merupakan bandingan dari makna leksikal. Makna gramatikal yaitu sebuah makna yang muncul karena terdapat suatu proses perubahan bentuk sebuah kata (Fitri, 2017:66). Selain makna leksikal dan gramatikal yang ketiga adalah makna kontekstual. Chaer mengatakan, makna kontekstual yaitu makna dari sebuah leksem atau sebuah kata yang terletak dalam konteks (dalam Fitri, 2017:68).

Selanjutnya yaitu makna referensial yaitu sebuah makna yang dengan secara langsung merujuk pada sesuatu, baik benda, peristiwa, proses maupun sifat. Makna referensial juga disebut makna kognitif karena memiliki hubungan langsung dengan kenyataan dan memiliki acuan (referensi). Tetapi tidak semua kata selalu memiliki acuan, sehingga munculah makna nonreferensial.

Sebuah makna atau konsep yang terdapat pada pikiran manusia, simbol maupun bentuk yang merupakan lambang bahasa yang menjadi sebuah unsur yang terdapat dalam linguistik, dan adanya acuan yaitu objek maupun hal dari sebuah peristiwa dan juga fakta yang dihasilkan dari pengalaman seseorang. Sedangkan sebuah konsep adalah apa yang terdapat dalam benak dan pikiran seseorang yang akan diwujudkan menggunakan perantara sebuah lambang atau simbol (Zamzam 2017:304).

Makna memiliki lingkup dalam dua aspek yaitu aspek verbal dan aspek non-verbal. Makna verbal merupakan sebuah makna yang dihasilkan melalui lisan. Sedangkan makna non-verbal merupakan sebuah makna yang ditimbulkan atau dihasilkan dari macam-macam fenomena yang akan menimbulkan makna, seperti gerak tubuh maupun tingkah laku.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Semiotika secara etimologis berasal dari kata Yunani *Semeion* yang memiliki arti tanda. Semiotika dapat dijelaskan sebagai salah satu ilmu ataupun metode analisis yang digunakan untuk mengkaji suatu tanda, menurut Barthes, pada dasarnya semiologi merupakan suatu ilmu yang akan mempelajari gambaran-gambaran tentang kemanusiaan (*humanity*), mengartikan hal-hal (*things*), menandai (*to signify*) sehingga hal-hal tersebut tidak bisa digabungkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*) (Barthes, 2007:5). Memaknai dapat diartikan bahwa objek-objek tidak hanya memberitahukan sebuah informasi, bagaimana objek-objek tersebut berkomunikasi, tetapi juga mengatur sistem yang terstruktur dari tanda (Barthes 198:179, dalam Kurniawan, 2001:53).

Roland Barthes (1915-1980) merupakan seorang ahli semiotika, kemampuannya di ranah semiotik menjadi sebuah fenomena yang merubah dunia. Meskipun Saussure terlebih dahulu melakukan kajian tentang semiotika, tetapi pemikiran-pemikiran Barthes memberikan suatu pengaruh dalam ilmu semiotik. Menurut pemikiran dari Barthes, sebuah tanda tidak bisa berdiri sendiri, tetapi tanda adalah bagian dari sebuah sistem. Sistem sendiri terdiri dari berbagai macam makna yang berkaitan satu dengan yang lainnya, dan makna-makna ini terdapat dalam tanda. Tanda memiliki sifat polisemik yaitu mengandung banyak makna potensial. Pemahaman sebuah tanda dapat dipahami melalui macam-macam cara untuk dapat menemukan maknanya (Prasetya, 2019:19).

Inti teori dari Barthes yaitu terdapat gagasan tentang dua struktur pertandaan (*order of significations*), yang mencakup atas denotasi, konotasi dan mitos. Tatanan pertandaan yang pertama yaitu denotasi yang mana tatanan ini memberikan gambaran hubungan antara penandaan dan petanda dalam tanda, dan juga antara tanda dengan referennya dalam kenyataan eksternal. Makna pasti berkaitan dengan tanda. Tatanan kedua yaitu konotasi, dalam konotasi digambarkan interaksi yang berlangsung ketika sebuah tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari penggunaannya dan juga nilai-

nilai budayanya. Mitos termasuk pemaknaan dalam tatanan kedua, Barthes mengatakan bahwa mitos ialah bentuk berpikir yang berasal dari suatu kebudayaan yang membicarakan tentang suatu hal, sebuah cara untuk menggambarkan atau memahami sesuatu. Mitos mempunyai tiga dimensi yakni penanda, petanda dan tanda. Roland Barthes mengatakan bahwa mitos memiliki pola khusus, karena mitos sendiri terdiri dari serangkaian semiologis yang sebelumnya sudah ada, mitos merupakan suatu sistem yang terdapat pada tingkat kedua, tanda berada pada sistem yang pertama dan akan menjadi penanda ketika berada pada sistem yang kedua (Barthes, 2004:160-161)

Penelitian ini merupakan penelitian analisis teks media dan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan atau mengungkap makna-makna dibalik simbol-simbol yang terdapat dalam musik video Raisa Bahasa Kalbu, Humi Dumil *Time tunnel*, Beeswax ft. Steffani bpm *Maze of mind*. Dengan menggunakan konsep pemikiran Roland Barthes yaitu denotasi, konotasi dan mitos. Maka dari itu peneliti memilih menggunakan semiotika Roland Barthes karena memudahkan peneliti untuk menemukan makna yang terdapat dalam musik video tersebut.

Objek dalam penelitian ini yaitu musik video Raisa Bahasa Kalbu, Humi Dumil *Time tunnel*, Beeswax ft. Steffani bpm *Maze of mind*, yang ketiganya merupakan karya dari prialangga. Peneliti memilih musik video Raisa Bahasa Kalbu, Humi Dumil *Time tunnel*, Beeswax ft. Steffani bpm *Maze of mind*, karena ketiga musik video tersebut dibuat sangat unik dan menarik, serta didalam musik video tersebut terdapat simbol-simbol yang jarang digunakan dalam musik video lainnya. Sehingga membuat peneliti tertarik untuk meneliti makna yang terkandung dibalik simbol-simbol dalam musik video tersebut.

Tahapan penelitian ini yaitu pertama mengumpulkan unit analisis yang terdapat dalam musik video Raisa Bahasa Kalbu, Humi Dumil *Time tunnel*, Beeswax ft. Steffani bpm *Maze of mind*. Selanjutnya peneliti akan mengklasifikasikan ke dalam tabel *scene* untuk memudahkan melakukan analisis, kemudian melakukan analisis dari simbol-simbol dari potongan-potongan *scene* yang terdapat dalam tabel *scene*. Teknik

menganalisis data melalui tahapan yang pertama yaitu Denotasi. Denotasi adalah makna sesungguhnya, makna yang berkaitan dengan tanda. Lalu menganalisis data dengan tahapan yang selanjutnya yaitu konotasi. Konotasi yaitu digambarkan interaksi yang berlangsung ketika sebuah tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari penggunaannya dan juga nilai-nilai budayanya. Setelah melakukan analisis dari tahapan pertama dan kedua, selanjutnya peneliti akan menarik kesimpulan sesuai dengan hasil analisis yang dilakukan menggunakan model semiotika Roland Barthes.

BAB II

GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas lebih detail mengenai Subjek dan Objek yang dibahas dalam penelitian ini. Yang mana hal tersebut memiliki kaitan dengan karya-karya dari kreator atau sutradara Prialangga subjek dalam penelitian ini. Serta akan membahas juga objek dari penelitian ini yaitu, musik video Raisa Bahasa Kalbu, Humi Dumi *Time Tunnel*, Beeswax ft. Steffani bpm *Maze of Mind*.

1. PRIALANGGA

Wahyu Taufani Prialangga atau yang sekarang ini dikenal dengan nama Prialangga, dulunya berkuliah di jurusan komunikasi dan berfokus pada audio visual. Setelah lulus Prialangga bekerja sebagai wartawan di Radar Bojonegoro, setelah beberapa waktu dan karena adanya alasan tertentu Prialangga memutuskan untuk berhenti dengan pekerjaan tersebut. Dan akhirnya kembali lagi memproduksi video berfokus kepada *company profile* yang dikerjakan bersama teman-teman kuliah-nya, setelah beberapa saat ia juga memutuskan untuk keluar dari anomali yang dirintis bersama teman-temannya karena Prialangga merasa tidak berkembang.



Gambar 2. 1 Prilangga

(sumber : kumparan.com)

Prialangga dari dulu memiliki keinginan untuk bekerja di industri film, tetapi untuk sampai kesana banyak hal yang harus dilewati dan Prialangga memilih untuk menekuni video klip, karena dengan fokus dalam video klip akan mendapatkan *expose* dari media yang memiliki kemungkinan untuk melebar lebih banyak peluangnya. Karena Prialangga merupakan *content creator* asal Malang yang ingin melebarkan namanya hingga ke Jakarta.

Prialangga memulai dari band-band asal Malang untuk memproduksi video klip, video klip yang Prialangga garap pertama kali yaitu dari band Atlesta yang berjudul *ohyou*, selain itu video klip TARA dari band asal Malang *coldiac* yang digarap oleh Prialangga memenangkan penghargaan *Panasonic Young Filmmaker 2019 Category Best Music Video*. Prialangga menggarap video klip tersebut terinspirasi dari sebuah lukisan yang dikembangkan menjadi visual dan juga dari obrolannya bersama ayah dari vokalis band *coldiac* tersebut.

Dalam proses pembuatan video klip Prialangga tidak mau mengetahui lirik lagu, Prialangga hanya mau mengetahui cerita dari lagu tersebut sehingga menurut Prialangga nantinya video klip tersebut akan memiliki kehidupan tersendiri yang berbeda dari lagunya tetapi tetap memiliki benang merah yang sama.

Music video TARA dari *Coldiac* menjadi titik balik Prialangga dalam berkarir, dari rilisnya music video TARA tersebut akhirnya banyak orang yang menghubungi Prialangga secara langsung dari berbagai daerah salah satunya berasal dari Jakarta. Menurut Prialangga hal tersebut dapat menjadi batu loncatan ke tahap berikutnya atau dapat diartikan melebarkan sayap ke Ibu Kota.

Pertama kali pergi ke Jakarta Prialangga menggarap musik video dari Memes Prameswari pada tahun 2019 yang merupakan jebolan dari *X Factor* tahun 2015. Dari memproduksi musik video tersebut Prialangga bertemu dengan manager Afgan yang juga menjadi manager Prialangga hingga sekarang, melalui musik video tersebut Prialangga akhirnya juga memproduksi musik video artis-artis ibu kota seperti Lyla, Virza, Agatha Chelsea hingga Raisa, dan juga masih banyak lagi.

2. TIME TUNNEL HUMI DUMI

Humi Dumis merupakan band indie asal Surabaya yang terbentuk mulai dari tahun 2012 silam, setelah dikabarkan vakum selama empat tahun, Humi Dumis kembali hadir dengan *single Pathless* pada tahun 2018 lalu, dalam *single* terbarunya ini komposisi dari musik Humi Dumis terdengar cukup kontras dibandingkan dengan *Extended Play* pertama mereka yaitu *I Am Ij Sin A* pada tahun 2014 silam.

Meskipun terdengar berbeda dan lebih eksploratif komposisi musik Humi Dumis masih memiliki benang merah yang sama seperti *single* sebelumnya. Humi Dumis band memiliki 6 anggota yaitu, Qanita Hasinah (vokal), Bimo Soerjoputro (gitar, vokal), Brilyan Prathama (gitar, vokal), Irna Kurni (bas), Rizky Raja Satria (*ambient synth keyboard*), dan Bobby Nur Cahya (Drum).



Gambar 2. 2 Humi Dumis

(sumber : gudeg.net)

Humi Dumis telah merilis musik video pertama dari album terbaru mereka *Time Tunnel* pada tanggal 18 oktober 2019 lalu. Dalam menggarap musik video ini Humi Dumis menggandeng dan berkolaborasi dengan Prialangga, seniman video yang berasal dari Malang. Dari *single* *Time Tunnel* memiliki cerita tentang seseorang yang sedang

menghadapi berbagai macam kebingungan serta memiliki keinginan untuk menemukan tujuan hidup ataupun makna hidup, atau sering disebut dengan krisis ekstensialistis.



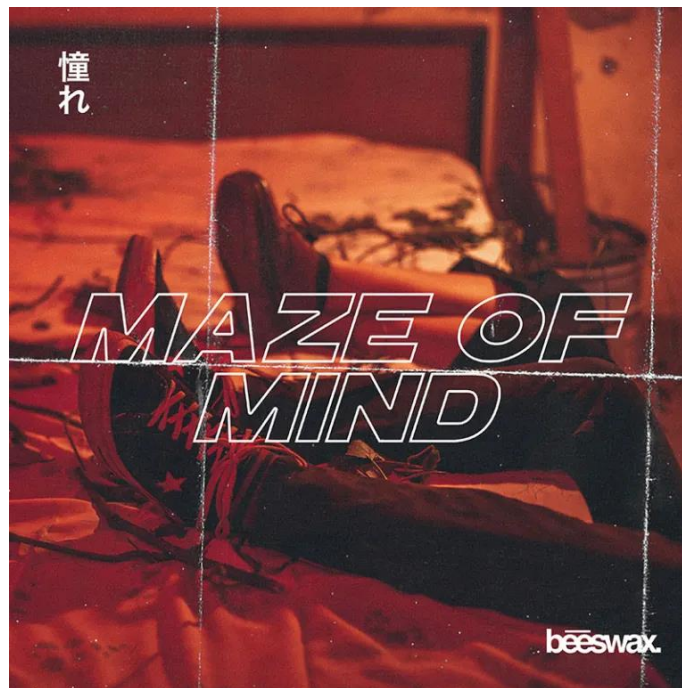
Gambar 2. 3 Humi Dumi *Time Tunnel*

(sumber : beritabaik.id)

Bercerita lebih jauh mengenai single *Time Tunnel* ini dibuat melalui kisah seorang tokoh yang sedang terombang-ambing ketika berpetualang di dalam lorong waktu. Ataupun cerita tentang seorang tokoh yang menghadapi lika-liku saat sedang menabur sebuah harapan serta memperjuangkan mimpi-mimpi. Selain itu lagu ini juga menjadi sebuah doa dari seorang tokoh yang berharap kepada jasad yang telah tiada, suatu saat nanti dapat kembali. Lalu dari berbagai konsep cerita yang terdapat dalam single *Time Tunnel* yang membahas tentang mimpi, harapan, keputusan, dan doa, kemudian dinarasikan secara visual oleh Prialangga melalui permainan semiotik serta futuristik sekaligus.

3. MAZE OF MIND BEESWAX FT. STEFFANI BPM

Beeswax merupakan grup musik asal Malang beraliran indie rock yang memiliki nuansa *emotive* ini terbentuk pada tahun 2014 dan sudah merilis lebih dari 20 lagu. Berawal dari Bagas yang merupakan vokalis dari Beeswax mengerjakan beberapa materi lagu lalu didengar oleh Vino dari Hanum Entertainment yang kemudian tertarik untuk merilis materi dari Beeswax, lalu Bagas merekrut beberapa personel lainnya untuk membentuk format band. Beeswax sendiri terdiri dari Bagas Yudhiswira (voc), Raveizal Ario Sayoga (voc/gitar), Putra Vibrananda (voc/bass), dan R. Yanuar Ade (drum).



Gambar 2. 4 *Maze Of Mind* Beeswax Ft. Steffani Bpm

(sumber : beeswaxtheband.bandcamp.com)

Pada tanggal 21 Desember 2018 Beeswax merilis musik video terbaru yang ketiga dari album Saudade yaitu *Maze Of Mind* yang dipilih setelah merilis *Fix* dan *Refugee*. *Single* *Maze Of Mind* sendiri berkolaborasi dengan Steffani BPM yang juga merupakan penyanyi asal Malang. Musik Video *Maze Of Mind* yang disutradarai oleh Prialangga, yang mana sebelumnya Prialangga sudah banyak terlibat dalam banyak

karya visual dari Sal Priadi, Coldiac hingga Brigade 07. *Single Maze Of Mind* sebenarnya bercerita tentang seseorang yang memiliki kekecewaan akan pasangannya, dari cerita tersebut disampaikan dengan tidak biasa oleh Prialangga.

Dalam menggarap musik video ini Prialangga mendapatkan inspirasi dari pengalaman pribadinya, serta juga dari bermacam-macam gejolak kesedihan yang dirasakannya pada waktu itu, sehingga dalam lagu Beeswax *Maze Of Mind* ini dirasa tepat untuk menuangkan berbagai ide serta simbolisme yang dipikirkan oleh Prialangga. Lalu prialangga meringkas cerita-ceritanya ke dalam sebuah narasi yang mana disangkut-pautkan dengan *toxic relationship* sampai dengan kelainan mental yang dialami oleh tokoh-tokohnya.

Dibantu dengan adanya tim yang solid mulai dari make up artist Madu Kinanti, stylist Titi Savitri, Dop Adi Fathul Ardy, serta tim lighting, logistik dan artistik, sehingga pembuatan musik video *Maze Of Mind* hanya memakan waktu satu hari penuh. Dalam musik video *Maze Of Mind* Beeswax kali ini dituntut untuk memainkan peran, yang mana dalam musik video sebelum-sebelumnya Beeswax hanya tampil untuk memainkan musik.

Dalam musik video *Maze Of Mind* kali ini Bagas Yudhiswira dan juga Steffani BPM memainkan peran sebagai sepasang kekasih yang sedang menjalani hubungan penuh dengan konflik dan kekerasan. Sedangkan peran figur korban yang lebih jauh dalam musik video ini diperankan oleh beberapa talent dan juga personil Beeswax lainnya. Karena musik video *Maze of Mind* seperti penutup pada era album *Saudade* yang dipersembahkan oleh Beeswax, sehingga Prialangga juga menambahkan beberapa elemen yang sebelumnya terdapat dalam musik video *Fix dan Refugee*, serta Prialangga juga menambahkan benang merah agar musik video *Maze Of Mind* ini tetap terhubung dengan dua musik video sebelumnya.

Karena *single Maze Of Mind* sendiri memiliki cerita mengenai *toxic relationship*, sehingga pada saat memproduksi musik video *Maze Of Mind* Prialangga menggunakan pencahayaan temaram yang mana didominasi oleh warna merah dan hijau, karena itu kesan *gloomy* serta mencekam berhasil dimunculkan melalui karya ini.

4. BAHASA KALBU RAISA

Raisa Andriana merupakan penyanyi serta penulis lagu yang lahir pada tanggal 6 Juni 1990. Pada awalnya Raisa merupakan vokalis dari band yang dibentuk oleh Kevin Aprilio, Andante, yang mana setelah itu menjadi Viera, sebelum akhirnya memutuskan untuk menjadi penyanyi solo. Setelah merilis single pertamanya Serba Salah pada tahun 2011 Raisa mulai mendapatkan atensi publik. Karena hal itu Raisa menjadi pengisis acara dalam salah satu *event* yaitu *Java Jazz 2011* karena kepopulerannya, tidak hanya itu Raisa juga memenangkan penghargaan sebagai pendatang baru terbaik di Anugerah Musik Indonesia.



Gambar 2. 5 Raisa Bahasa Kalbu

(sumber : *instagram*)

Pada tahun 2015 raisa digandeng oleh *Walt Disney Pictures* yang merupakan produsen film animasi terbesar di dunia untuk menyanyikan *soundtrack* salah satu film terbaru dari *disney* yaitu *Cinderella* dengan versi Bahasa Indonesia yang berjudul “Mimpi Adalah Harapan Hati” atau *A Dream Is A Wish Your Heart Makes* dalam judul aslinya. Pada tahun 2019 Raisa kembali dengan merilis *single* terbarunya Kembali dan

You, serta mengadakan *mini concert* untuk merayakan kembalinya Raisa di industri musik, setelah memutuskan untuk vakum di tahun 2018 karena melahirkan anak pertamanya.

Pada tahun 2019 Raisa tampil dalam acara perayaan ulang tahun Magenta Orchestra dan membawakan lagu bahasa kalbu, yang akhirnya mendapatkan banyak perhatian dari para penggemar yang meminta untuk merekam lagu tersebut serta menjadikannya sebuah *single*. Bahasa Kalbu merupakan sebuah lagu yang pertama kali dinyanyikan oleh Titi DJ pada tahun 1999, yang kemudian dinyanyikan dan diaransemen ulang oleh Raisa Andriana dan Andi Rianto pada tahun 2020. Titi DJ sendiri menyambut baik *single* Bahasa Kalbu versi Raisa dan Andi Rianto.

Bahasa Kalbu sendiri merupakan lagu yang sangat penting dalam hidup Andi Rianto, dan dalam 21 tahun kemudian Andi Rianto mendapatkan kesempatan lagi untuk melahirkan lagu ini kembali yang mana dikemas dalam semangat baru. Selain itu Raisa sendiri juga sangat tertantang dengan *single* Bahasa Kalbu ini karena *single* Bahasa Kalbu kali ini merupakan *single* pertamanya yang dibawakan dengan aransemen full orchestra, tetapi tetap dibawakan versi Raisa serta juga tetap mempertahankan jati diri keaslian dari lagu Bahasa Kalbu yang sudah populer sebelumnya.

Prialangga Berhasil mengemas musik video Bahasa Kalbu dengan sangat apik dan visualnya terlihat unik dan baru. Prialangga berhasil mengungkapkan makna dari lagu Bahasa kalbu kedalam musik video tersebut. Lagu Bahasa Kalbu sendiri menggambarkan bahwa sepasang kekasih dapat memahami satu sama lain hanya melalui pandangan mata, tanpa harus diungkapkan melalui kata-kata. Maka dari itu tidak terdapat dialog dalam musik video Bahasa Kalbu ini.

Konsep musik video Raisa Bahasa Kalbu yaitu hitam putih dan juga memiliki nuansa kesedihan. Dalam musik video tersebut Adam Rosyadi dan Shania Sree Maharani berperan sebagai sepasang kekasih. Adam Rosyadi berperan sebagai kekasih yang setia, disaat nyawa kekasih sedang dalam bahaya, Adam Rosyadi memegang tangan kekasihnya yang hendak berpulang untuk mengantarkannya menuju

peristirahatan yang terakhir. Tatapan sendu yang diperlihatkan oleh Adam Rosyadi menemani kekasihnya yang hendak berpulang serta diiringi suara merdu Raisa terkesan begitu menyentuh.



Gambar 2. 6 Scene Bahasa Kalbu

(sumber : pikiran-rakyat.com)

Dalam musik video Bahasa Kalbu tersebut juga menggambarkan potret sebuah kesetiaan dan kejujuran dalam hubungan, serta saling menerima pasangan dalam keadaan atau kondisi apapun, atau yang biasa disebut *true love*. Prialangga mengungkapkan konsep keseluruhan secara detail dengan macam-macam simbol. Selain memvisualkan kesetiaan dalam pasangan dengan kondisi yang berbeda satu sama lain, musik video Bahasa Kalbu ini juga menggunakan simbol yang lain, seperti adanya kubangan air, akar hingga dinding kaca, masing-masing simbol tersebut memiliki arti yang berbeda.





Gambar 2. 7 Behind The Scene Bahasa Kalbu

(sumber : kumparan.com)

Bahasa Kalbu dapat diisyaratkan sebagai serangkaian kata yang mana menceritakan rasa percaya diri serta ungkapan cinta seseorang untuk kekasihnya. Ungkapan rasa sayang ini diperkuat dengan adanya pengulangan lirik “Percayalah” ini terdapat di awal lagu dan penutup *chorus* sebelum memasuki bagian lagu yang berikutnya. Lagu Bahasa Kalbu menyiratkan sebuah rasa sayang yang terdapat dalam usaha seseorang agar yakin dan percaya dengan seseorang yang sudah bertahan dan menyayangi.

5. UNIT ANALISIS

Tabel 2. 1 Unit Analisis

| Judul <i>Music</i> <i>Video</i> | <i>Scene</i> |
|---------------------------------------|--|
| Bahasa Kalbu |  <p data-bbox="358 884 1438 989">Visualisasi musik video bahasa kalbu dalam <i>scene</i> ini menit ke 1:06 memperlihatkan seorang laki-laki yang menatap seorang perempuan yang terbaring tidak berdaya.</p> |
| |  <p data-bbox="358 1430 1438 1499">Pada <i>scene</i> ini menit ke 1: 45 memperlihatkan seorang laki-laki yang sedang duduk di samping perempuan yang terbaring.</p> |



Dalam *scene* selanjutnya menit ke 3:16 diperlihatkan tangan seorang laki-laki yang memegang tangan seorang perempuan dan juga memperlihatkan diatas ranjang terdapat batang-batang pohon yang menyelimuti perempuan yang terbaring.



Pada *scene* menit ke 5:22 yang terakhir ini memperlihatkan raisa yang duduk diatas tempat tidur dan andi rianto yang bermain piano di dalam kotak kaca yang terisi air.

Time Tunnel



Pada visualisasi musik video yang kedua time tunnel di awal *scene* menit ke 1:01 ini memperlihatkan seorang perempuan yang melihat arah seorang perempuan lainnya yang sedang mengulurkan tangannya.



Lalu *scene* menit ke 1:17 ini memperlihatkan dua perempuan yang sedang menatap seorang laki-laki dibalik aquarium.



Dalam *scene* menit ke 2:22 ini terdapat dua perempuan yang ditutup matanya dan ada dua perempuan lainnya yang berdiri disamping.



Selanjutnya pada *scene* menit ke 2:47 ini terdapat dua laki-laki yang mulutnya ditutup dan ada dua perempuan yang menari di belakangnya.

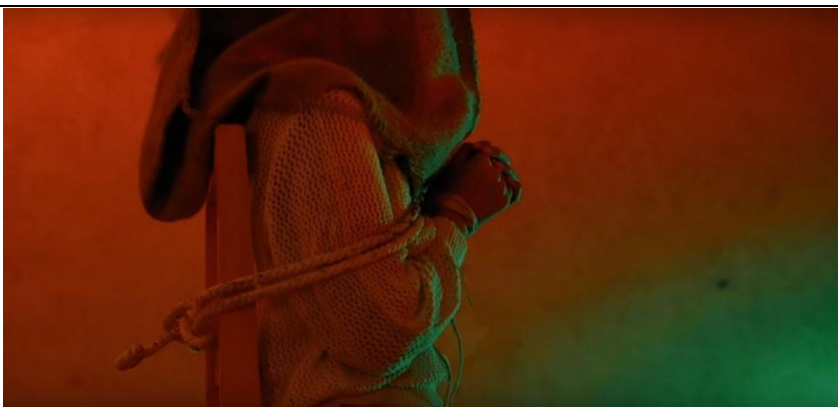


Dalam *scene* menit ke 3:29 yang terakhir terdapat seorang laki-laki terbaring yang terbalut plastik di seluruh tubuhnya dan terdapat seorang perempuan yang berdiri dan memperhatikan laki-laki tersebut.

Mize of Mind



Visualisasi pada musik video ketiga *maze of mind* dalam *scene* menit ke 1: 45 ini memperlihatkan seorang perempuan yang sedang mencoret-coret sebuah gambar.



Dalam *scene* menit ke 3:35 ini memperlihatkan seseorang yang diikat di kursi dan kepalanya ditutup menggunakan karung.



Terlihat dalam *scene* menit ke 4:52 ini terdapat empat orang yang lehernya diikat satu sama lain dengan tali dalam keadaan yang tidak berdaya.



Dalam *scene* menit ke 5:12 yang terakhir ini memperlihatkan seorang perempuan yang terbaring diatas tempat tidur dan sudah tidak bernyawa.

BAB III

TEMUAN DAN PEMBAHASAN


1. TEMUAN

Penelitian yang terdapat dalam bab tiga ini, peneliti ingin mengetahui jika dalam musik video terdapat sebuah pesan yang ingin disampaikan kepada *audience* melalui sebuah simbol maupun tanda. Maka dari itu, peneliti telah menyusun beberapa unit analisis yang akan diteliti dalam bab ini secara detail dan rinci.

Peneliti telah mengambil beberapa *scene* yang terdapat dalam musik video Raisa Bahasa Kalbu, Humi Dumi *Time Tunnel*, dan Beeswax ft. Steffani bpm *Maze of Mind*. dari beberapa *scene* yang telah dipilih dari tiga musik video diatas gagasan yang akan diteliti yaitu peneliti ingin mengetahui pesan dan makna yang terdapat dalam simbol-simbol yang terdapat dalam ketiga musik video karya Prialangga tersebut.

1.1 Raisa Bahasa Kalbu

1.2 Tabel 3. 1 Analisis Musik Video Raisa Bahasa Kalbu (*scene* 1)

| <i>Scene</i> 1 menit ke 1:06 |
|--|
|  |
| TANDA |
| Ranjang |
| Tabung dan selang air |

Gambar 3. 1 Visualisasi musik video bahasa kalbu dalam *scene* ini menit ke 1:06 memperlihatkan seorang laki-laki yang menatap seorang perempuan yang terbaring tidak berdaya.

Harapan

1. Denotasi :

Valerie, seorang wanita yang sedang sakit dan tidak bisa melakukan kegiatan apapun, hanya bisa berbaring di tempat tidur. Serta Ronald seorang laki-laki yang sedang duduk, terlihat dari raut wajah dan tatapannya nya yang juga memiliki banyak harapan akan kesembuhan pasangannya Valerie, sambil melihat ke arah Valerie yang sakit. Meskipun Valerie tidak dapat berbicara dan bergerak, Ronald selalu menemani dan berada disisi Valerie.

2. Konotasi :

Dari gambar 3.1 memiliki beberapa tanda, yang pertama yaitu ranjang. Ranjang merupakan tempat untuk beristirahat. Hal ini mengkonotasikan bahwa Valerie memiliki satu penyakit serius yang mengharuskan Valerie untuk tetap berada ditempat tidur dan hanya bisa terbaring lemah di ranjang karena tidak dapat melakukan aktifitas apapun, hanya bisa mengedipkan dan menggerakkan mata untuk berkomunikasi dengan pasangannya. Dengan terbaring diatas ranjang Valerie hanya bisa berpasrah akan kondisinya sambil menunggu ajalnya tiba. Ranjang menjadi salah satu tempat yang nyaman ketika sedang dalam kondisi atau keadaan yang tidak baik.

Yang kedua yaitu tabung dan selang air. Tabung yang berisi air dan selang yang tersambung ke ranjang mengkonotasikan bahwa Valerie yang sedang terbaring lemah tersebut membutuhkan air untuk bertahan hidup. Tabung dan selang air ini dapat meningkatkan kualitas dan memperpanjang harapan hidup bagi Valerie. Sebagai pasangannya Ronald berupaya sebaik mungkin melakukan berbagai hal agar pasangannya tetap dapat bertahan hidup.

Selanjutnya yang ketiga yaitu harapan, yang terlihat dari ekspresi wajah Ronald serta kedua tangannya yang menyatu. Hal tersebut mengkonotasikan bahwa laki-laki tersebut ingin kondisi pasangannya segera membaik meskipun kemungkinannya sangat kecil, serta Ronald juga selalu menemani Valerie dan selalu berada didekatnya.

Harapan juga menjadi sebuah penguat bagi Ronald untuk tetap bisa selalu berada disamping Valerie.


3. Mitos :

Tanda-tanda konotasi yang terdapat pada gambar 3.1 diatas mengandung mitos ketulusan seorang laki-laki terhadap pasangannya. Hal ini ditunjukkan oleh tanda yang terdapat dalam gambar 3.1 diatas menunjukkan Ronald yang setia selalu ada di samping Valerie. Meskipun hanya terbaring lemah diatas ranjang Ronald tidak pernah meninggalkan Valerie dan selalu merawat dengan penuh kasih, terus berdoa dan berharap akan kesembuhan Valerie. Seseorang yang memiliki ketulusan tidak akan mengharapkan balasan apapun serta ketulusan tidak dapat diukur dari harta yang dimiliki, tetapi bagaimana seseorang tersebut ikhlas dalam menerima, mencintai dan saling menyalurkan energi positif. Untuk pasangan yang mengalami hal semacam ini tidak banyak yang bertahan hingga akhir, jika tidak adanya ketulusan dan kesetiaan satu sama lain.

Selain itu bisa dikatakan sosok laki-laki tidak terbiasa merawat seseorang, apalagi merawat seseorang dalam keadaan sakit. Membutuhkan kesabaran, keikhlasan dan ketulusan untuk benar-benar bisa merawat seseorang, karena hanya kekasihnya lah yang dimiliki dan benar-benar dicintainya. Dan percaya bahwa kekasihnya juga memberikan hal yang sama, yaitu ketulusan yang ada didalam hatinya. Hal itu terlihat dari sorot mata yang dipenuhi dengan rasa syukur. Seakan-akan sorot matanya menjawab ketulusan yang diberikan oleh pasangannya.

Ketulusan yang diberikan kepada seseorang akan memberikan sebuah kekuatan bagi yang menerimanya. Ketulusan akan menghilangkan keresahan akan hal-hal yang dikhawatirkan secara berlebih. Ketulusan dibutuhkan oleh seseorang yang merasa sedang dalam kondisi yang tidak baik-baik saja, karena dengan ketulusan dari seseorang akan membuat orang lain merasa tidak sendiri dan mendapatkan energi yang positif. Ketulusan yang dimiliki seseorang biasanya timbul karena kasih sayang yang begitu kuat terhadap orang yang disayanginya. Menyayangi dan mencintai tanpa pamrih, ataupun karena alasan-alasan tertentu.

Tabel 3. 2 Analisis Musik Video Raisa Bahasa Kalbu (*scene 2*)

| Scene 2 menit ke 1:45 |
|--|
|  |
| <p>Gambar 3. 2 Pada <i>scene</i> ini menit ke 1: 45 memperlihatkan seorang laki-laki yang sedang duduk di samping perempuan yang terbaring.</p> |
| Tanda |
| Interaksi |
| Kasih sayang |
| Lampu tidur, meja dan lemari |
| Keikhlasan |

1. Denotasi :

Di tengah ruangan kosong yang hanya terlihat beberapa ornamen pendukung seperti ranjang, kap lampu, dan rak lemari. Dari ornamen-ornamen tersebut terlihat seperti visual sebuah kamar tidur. Seorang laki-laki yang biasanya digambarkan dengan sosok yang kuat dan tegar, hal itu ditunjukkan melalui keberadaannya yang selalu disamping wanitanya, menemani dan akan mengantarkan pulang kepada sang pencipta untuk terakhir kalinya.

Ronald terlihat sedang berinteraksi dengan Valerie melalui kontak mata, karena Valerie tidak dapat berbicara dengan Ronald, pasangan ini menggunakan mata untuk saling berkomunikasi. Kasih sayang yang dilontarkan keduanya terlihat sangat besar, terlihat dari tatapan Ronald yang begitu tulus kepada pasangannya, Valerie. Begitu

pula sebaliknya tatapan nanar Valerie kepada Ronald mengisyaratkan kata terima kasih karena selalu berada disampingnya selama ini. Keikhlasan yang di tunjukkan Ronald kepada Valerie pun terlihat jelas dari raut wajahnya, keikhlasan Ronald untuk melepas Valerie kembali kepada sang pencipta.

2. Konotasi :

Dari gambar 3.1 terdapat beberapa tanda, pertama yaitu interaksi. Terlihat bagaimana Ronald dan Valerie yang saling menatap satu sama lain, ini mengkonotasikan bahwa terdapat Interaksi yang terjadi antara keduanya. Interaksi yang terjadi antara Ronald dan Valerie dapat dilihat dari bagaimana keduanya saling menatap. Valerie yang tidak dapat melakukan aktifitas apapun dan hanya dapat berkomunikasi melalui mata, menjadi satu-satunya cara keduanya untuk berinteraksi.

Tanda kedua yaitu kasih sayang. Ronald yang selalu berada di dekat Valerie dan tatapan Valerie yang berterima kasih karena diberikan pasangan yang setia dan menyayanginya apa adanya. Hal ini mengkonotasikan bahwa Ronald dan Valerie bersyukur karena bisa saling memiliki satu sama lain. Valerie yang berusaha menyampaikan rasa sayang yang dimilikinya kepada Ronald melalui matanya.

Tanda ketiga terlihat di dalam ruangan tersebut terdapat Lampu tidur, meja dan lemari. Ini mengkonotasikan bahwa Ronald dan Valerie sedang berada di sebuah kamar, yang mana kamar merupakan sebuah tempat yang nyaman untuk beristirahat. Valerie yang tidak dapat melakukan aktifitas apapun dan hanya berbaring di dalam kamar, serta Ronald yang merawat dan menjaga Valerie, terlihat bahwa hanya keduanya yang dapat saling mengandalkan.

Selanjutnya yaitu keikhlasan, terlihat dari bagaimana Ronald memandang Valerie. Hal ini mengkonotasikan bahwa Ronald tidak ingin melihat Valerie terus merasa kesakitan terus menerus, Ronald ingin yang terbaik untuk pasangannya meskipun harus merelakan Valerie kembali ke sisi-nya. Keberadaan Ronald yang selalu berada disamping Valerie, agar ketika Valerie kembali ke sisi tuhan, Ronald lah yang menemani dan menghantarkan Valerie.


3. Mitos :

Tanda-tanda konotasi yang terdapat pada gambar 3.2 diatas mengandung mitos berserah, terlihat dari bagaimana Ronald yang berada disamping Valerie yang sedang sakit dan menemani Valerie hingga ajal menjemputnya. Terlebih lagi dapat dilihat dari kondisi Valerie yang hanya berbaring dan tidak bisa melakukan aktivitas apapun. Sehingga berserah akan keputusan terbaik dari tuhan adalah suatu hal yang sulit untuk diterima jika tidak sesuai dengan keinginan.

Berserah menjadi sebuah hal yang akan dilakukan semua manusia jika sudah tidak bisa berbuat apa-apa. Tidak tahu bagaimana harus berbuat, keputusan apa yang harus diambil, bagaimana harus melakukan suatu hal. Apalagi jika menyangkut takdir hidup dan mati dari seseorang yang terkasih. Apapun yang menjadi keputusan tuhan akan sangat sulit untuk diterima meskipun kembali ke sisi tuhan adalah suatu keputusan yang terbaik.

Meskipun seorang laki-laki biasanya dikenal dengan sosok yang kuat dan tegar, tetapi laki-laki juga dapat menjadi seseorang yang rapuh jika kehilangan yang sangat dikasihinya. Apalagi ketika pasangannya adalah satu-satunya yang dapat mengerti apa yang dirasakannya, dan hanya kenangan indah yang diberikan pasangannya kepada laki-laki tersebut.

Tabel 3. 3 Analisis Musik Video Raisa Bahasa Kalbu (*scene 3*)

| Scene 3 menit ke 3:16 |
|---|
|  |
| <p>Gambar 3. 3 Dalam <i>scene</i> selanjutnya menit ke 3:16 diperlihatkan tangan seorang laki-laki yang memegang tangan seorang perempuan dan juga memperlihatkan diatas ranjang terdapat akar-akar pohon menyelimuti perempuan yang sedang terbaring.</p> |
| TANDA |
| Akar |
| Melepas genggaman tangan |

1. Denotasi :

Terdapat akar-akar pohon yang berada disekitar tempat tidur dan menyelimuti tubuh Valerie. Serta terlihat Ronald yang menggenggam tangan Valerie untuk menemani Valerie hingga saat terakhirnya. Lalu, Ronald perlahan melepaskan genggaman tangannya dari tangan Valerie yang sudah kembali kepada sang pencipta. Ronald yang selama ini berada di samping Valerie dan menemaninya setiap saat akhirnya merelakan kepergian Valerie menghadap sang pencipta.

2. Konotasi :

Dari gambar 3.4 terdapat beberapa tanda, yang pertama adalah akar. Akar ini mengkonotasikan nyawa dari Ronald dan Valerie. Yang mana akar ini merupakan

bentuk cinta dari Ronald dan Valerie bahwa cinta mereka akan selalu tumbuh dan kuat. Meskipun, salah satu dari mereka tidak ada didunia ini. Dengan adanya kekuatan sebuah rasa kepada pasangannya-lah yang akan menemani hari-hari pasangan yang ditinggalkan.

Selanjutnya yaitu melepas genggaman tangan, yang mana melepas genggaman tangan mengkonotasikan bahwa Ronald tetap berada disamping Valerie kembali kepada sang pencipta. Ronald sebagai pasangan Valerie mengikhlaskan kepergiannya dengan melepaskan genggaman tangannya perlahan. Meskipun hal itu terasa berat bagi Ronald tetapi takdir tuhan untuk Valerie adalah yang terbaik bagi keduanya.

3. Mitos :

Tanda-tanda konotasi yang terdapat pada gambar 3.3 mengandung mitos kesetiaan. Hal ini ditunjukkan dalam gambar 3.3 ini memperlihatkan tangan Ronald didekat tangan Valerie dan selalu berada disampingnya. Yang mana hal ini menunjukkan bahwa Ronald setia menemani Valerie hingga menghadap sang kuasa. Serta merelakan kepergian pasangannya karena Valerie hanya bisa berbaring dan tidak dapat melakukan aktivitas apapun, dan hanya bisa berkomunikasi melalui mata.


Kesetiaan atau setia dua kata yang hampir memiliki persamaan makna, yaitu menyerahkan keyakinan hati atau perasaan terhadap orang lain yang menjadikan seseorang merasa aman dan nyaman, sehingga menimbulkan perasaan bahagia dan membuat seseorang dapat bertahan hidup dan melewati atau mengatasi permasalahan-permasalahan hidup yang akan dihadapi di kemudian hari.

Kesetiaan juga dapat dilihat dari adanya komunikasi yang baik antara satu sama lain didalam suatu hubungan. Komunikasi merupakan suatu bentuk untuk melakukan diskusi yang mana dilakukan oleh pasangan dalam suatu hubungan dan bersifat dua arah atau terbuka. Sehingga komunikasi yang dilakukan dapat menyampaikan informasi dengan baik dan tidak menimbulkan kesalahpahaman di dalam suatu hubungan.

Hal yang dilakukan oleh Ronald kepada Valerie untuk menunjukkan kesetiiaannya yaitu dengan menemenei Valerie dan berada disampingnya, hingga Valerie menemui ajalnya dan kembali ke sisi tuhan. Karena kesetiaan Ronald kepada Valerie lah yang

membuat Ronald bertahan dan tidak meninggalkan Valerie ketika Valerie dalam keadaan sakit.

Tabel 3. 4 Analisis Musik Video Raisa Bahasa Kalbu (*scene 4*)

| Scene 1 menit ke 3:16 |
|---|
|  |
| Gambar 3.4 |
| <p>Gambar 3. 4 Pada <i>scene</i> menit ke 5:22 yang terakhir ini memperlihatkan raisa yang duduk diatas tempat tidur dan andi rianto yang bermain piano di dalam kotak kaca yang terisi air.</p> |
| TANDA |
| Dinding kaca |
| Air |

1. Denotasi :

Raisa dan Andi Rianto berada didalam dinding kaca yang memvisualkan sebuah kamar tidur. Terlihat Raisa sedang bernyanyi dan duduk di ranjang, serta Andi Rianto yang sedang memainkan piano mengiringi raisa bernyanyi. Lalu didalam dinding kaca tersebut juga berisikan air.

2. Konotasi :

Analisis pada gambar 3.4 yang pertama yaitu dinding kaca, dinding kaca adalah ruang hati Ronald dan Valerie. Hal ini mengkonotasikan bahwa pasangan tersebut tidak bisa mengungkapkan secara terus terang perasaan masing-masing, dan kedua

pasangan tersebut menyembunyikan perasaannya masing-masing. Ronald menyayangi dan menerima Valerie dalam kondisi apapun. Dinding kaca tersebut merupakan visual akan ruang hati mereka. Dinding kaca tersebut menggambarkan keabadian hingga maut memisahkan, hati mereka tetap berada didalam ruang yang sama.

Lalu yang kedua yaitu air. Hal ini mengkonotasikan bahwa Valerie membutuhkan air untuk tetap bertahan. Tidak hanya Valerie yang membutuhkan air, Ronald pun juga membutuhkan air. Terlihat bahwa air memenuhi seluruh ruang dinding kaca. Dalam sebuah kehidupan, air menjadi komponen paling penting. Karena semua makhluk hidup membutuhkan air untuk bertahan hidup.

3. Mitos :

Dari tanda-tanda konotasi pada gambar 3.4 diatas mengandung mitos keabadian. Hal ini ditunjukkan oleh gambar 3.4 terlihat ada dinding kaca yang dijadikan sebuah ruang. Yang mana hal ini menunjukkan bahwa hati Ronald dan Valerie akan berada di dalam ruang tersebut. Dalam sebuah hubungan, keabadian dapat dipahami sebagai tidak adanya keterputusan, atau keabadian dalam suatu hubungan diartikan sebagai keberlanjutan waktu. Keabadian memiliki makna cinta dari seseorang tidak akan pernah putus.

Keabadian di dalam hubungan tidak hanya sekedar selamanya dalam suatu hubungan, tetapi keabadian berada di dalam keutuhan. Dalam keabadian, tidak ada yang namanya perubahan lagi kedepannya karena sudah dalam keadaan utuh. Dalam suatu hubungan tidak lagi menginginkan perubahan, ketika seseorang yang berada dalam hubungan menyatakan cintanya yang abadi kepada seseorang maka artinya cinta dari seseorang itu tidak akan pernah berubah, karena cintanya sudah dalam keadaan utuh.

Keabadian didorong dengan kebahagiaan yang seutuhnya di dalam suatu hubungan. Bahwa seseorang yang ditemui adalah sumber kebahagiaan yang utuh bagi pasangannya, meskipun dalam proses nya hubungan tersebut pernah ada penderitaan sebelumnya. Keabadian membuktikan bahwa seseorang yang sudah merasakan kesempurnaan dalam suatu hubungan, sudah menemukan belahan jiwanya. Ataupun

seseorang yang sudah menemukan belahan jiwa, akan merasakan adanya keutuhan dalam hidupnya. Keindahan dalam suatu hubungan akan menciptakan keabadian.

1.2 Humi Dumi Time Tunnel

1.3 Tabel 3. 5 Analisis Musik Video *Time Tunnel* Humi Dumi (*scene 5*)

| <i>Scene 5</i> menit ke 1:01 |
|---|
|  |
| <p>Gambar 3. 5 Pada visualisasi musik video yang kedua <i>time tunnel</i> di awal <i>scene</i> menit ke 1:01 ini memperlihatkan seorang perempuan yang melihat karah seorang perempuan lainnya yang sedang mengulurkan tanganya.</p> |
| TANDA |
| Latar |
| Lilin |
| Dua perempuan |
| Pakaian putih |

1. Denotasi :

Di dalam ruangan yang gelap terdapat dua wanita yang sedang duduk dan saling berhadapan serta menggunakan gaun berwarna putih. Satu diantaranya menggunakan gaun putih sederhana dengan rambut yang terikat, serta yang lainnya menggunakan

gaun dengan banyak ikatan di rambutnya dan bertatapan satu sama lain. seorang wanita mengulurkan kedua tangannya ke arah wanita yang ada di hadapannya, tetapi wanita yang berada di hadapannya itu tidak bergeming sedikitpun. Terlihat di samping kedua wanita tersebut terdapat lilin-lilin yang menyala untuk menerangi kedua wanita tersebut.

2. Konotasi :

Pada gambar 3.5 memiliki tanda-tanda, yang pertama yaitu latar. Yang mana kedua perempuan tersebut berada didalam ruangan yang gelap. Hal tersebut mengkonotasikan bahwa perempuan yang duduk diam sedang berada dalam kegelapan. Perempuan tersebut sedang membutuhkan sebuah penerangan dalam dirinya.

Yang kedua yaitu lilin. Lilin merupakan penerang ketika mengalami mati listrik. Hal ini mengkonotasikan bahwa dalam diri seorang wanita yang duduk diam dan sedang berada di dalam kegelapan membutuhkan penerangan. Wanita tersebut tidak dapat bergerak karena berada di dalam gelap, sehingga dengan adanya lilin-lilin yang menyala wanita tersebut dapat bergerak.

Selanjutnya, tanda ketiga yaitu dua perempuan. Dua perempuan yang sedang duduk berhadapan, satu perempuan sedang mengulurkan tangannya dan satu perempuan lagi hanya duduk terdiam dan menatap wanita didepannya. Ini mengkonotasikan bahwa perempuan yang sedang mengulurkan tangannya adalah bayangan dari seorang yang sedang duduk diam. Bayangan dari perempuan tersebut mulai bergerak karena terdapat lilin-lilin yang menyala menerangi perempuan yang duduk diam tersebut.

Lalu tanda yang keempat yaitu baju putih. Kedua perempuan tersebut sama-sama menggunakan baju berwarna putih, dan perempuan yang sedang duduk diam menggunakan gaun berwarna putih yang sederhana. Hal ini mengkonotasikan bahwa perempuan yang sedang duduk diam belum atau ingin mencari-cari warna untuk dirinya. Karena itu perempuan tersebut menggunakan baju putih dan bersih.

3. Mitos :


Dari penjelasan tanda konotasi pada gambar 3.5 mengandung mitos pencarian jati diri. Hal tersebut ditunjukkan oleh keberadaan dua orang perempuan menggunakan baju serba putih yang berada di dalam kegelapan dan diterangi oleh lilin-lilin yang ada didekat mereka. Dari hal ini memperlihatkan bahwa seorang perempuan yang hanya terdiam sedang mencari jati dirinya, dengan ditunjukkannya seorang perempuan yang hanya terduduk diam melihat kearah perempuan yang ada di depannya yang mana perempuan yang ada di hadapannya mulai menggerakkan tangannya.

Dalam pencarian jati diri seseorang akan mengalami konflik, yang mana konflik ini akan menggambarkan sebuah pertentangan antara diri sendiri dan lingkungan atau sekelilingnya. Lingkungan sangat mempengaruhi seseorang, lingkungan seperti apa yang terdapat disekitar seseorang akan mempengaruhi bagaimana jati diri seseorang terbentuk. Konflik-konflik ini diperlukan agar diri sendiri memahami apa saja faktor-faktor yang menyebabkan adanya pencarian jati diri sehingga akan mengalami perubahan.

Jati diri merupakan suatu identitas diri yang mana akan menentukan bagaimana pandangan dunia serta menentukan juga nilai-nilai kehidupannya dengan mengatur berbagai macam tindakan yang dilakukannya. Dalam hal pencarian jati diri merupakan suatu kebutuhan manusia yang mana harus dipenuhi oleh tiap-tiap individu.

Terlihat dalam gambar 3.5 bahwa dalam pencarian jati diri wanita tersebut dihadapkan oleh ikatan ikatan yang sudah mengikat dirinya selama ini. Wanita yang ada di hadapannya adalah bayangan dirinya yang terikat dengan banyaknya pilihan-pilihan. Kebingungan dalam pencarian jati diri adalah sebuah hal yang pasti akan dihadapi.

Tabel 3. 6 Analisis Musik Video *Time Tunnel* Humi Dumi (*scene 6*)

| |
|---|
| Scene 6 menit ke 1:17 |
|  |
| Gambar 3. 6 Lalu <i>scene</i> menit ke 1:17 ini memperlihatkan dua perempuan yang sedang menatap seorang laki-laki dibalik aquarium. |
| TANDA |
| Air dan ikan |
| 2 perempuan yang menatap 1 laki-laki |

1. Denotasi

Terdapat sebuah akuarium yang terisi air dan ikan, lalu ada seorang laki-laki yang menatap ke dalam akuarium tersebut. Serta terdapat juga dua orang perempuan yang sedang melihat laki-laki tersebut. Saat melihat ke dalam akuarium, laki-laki tersebut terlihat sangat dalam menatap ke arah akuarium yang ada didepannya. Meskipun laki-laki tersebut diperhatikan oleh dua orang perempuan tetapi tidak terpengaruh sama sekali dan tetap fokus menatap kedepan.

2. Konotasi :

Pada gambar 3.6 memiliki beberapa tanda, pertama yaitu air dan ikan. Terlihat adanya air dan ikan didalam akuarium. Hal tersebut mengkonotasikan bahwa air dan ikan merupakan satu kesatuan yang mana ikan dapat hidup ketika berada didalam air, ketika didalam air ikan dapat hidup dan berenang meskipun terbatas karena berada di

dalam akuarium. Wanita tersebut tidak dapat hidup sendiri, wanita tersebut membutuhkan orang lain untuk tetap bisa bertahan hidup.

Selanjutnya, yaitu terdapat dua perempuan yang menatap satu laki-laki. Yang mana kedua perempuan tersebut sedang melihat ke arah laki-laki yang berada diantara keduanya. Hal ini mengkonotasikan bahwa perempuan tersebut sedang bertemu seorang laki-laki, tetapi keduanya memiliki fokus yang berbeda. Terlihat bahwa wanita tersebut hanya menatap kearah laki-laki yang berada di tengah sedangkan laki-laki tersebut fokus terhadap apa yang terdapat di depannya.


3. Mitos :

Penjelasan tanda konotasi pada gambar 3.6 mengandung mitos tekad dan keyakinan yang kuat. Hal ini ditunjukkan oleh seorang laki-laki yang fokus dan tidak terganggu oleh kedua perempuan yang berada disamping kanan dan kirinya. Bahwa ketika sudah memiliki tujuan yang pasti, harus terus fokus dan tidak terpengaruh oleh sekitar yang akan mempengaruhi diri sendiri. Meskipun lingkungan sekitar akan mempengaruhi tekad dan keyakinan tetapi, harus dapat memilah-milah sehingga tidak terpengaruh dengan hal-hal yang berbeda dengan apa yang diinginkan.

Apalagi ketika sedang mencari-cari apa yang menjadi tujuan, pasti akan menemukan banyak sekali hal-hal baru. Hal-hal yang baru ditemui akan mudah mengalihkan tujuan yang dimiliki sebelumnya. Sehingga akan mudah terpengaruh untuk beralih, meskipun ketika mencoba hal-hal baru akan menambah pengalaman dan pilihan akan menjadi semakin luas, tetapi ketika sulit memilah-milah justru akan semakin menjauhkan tujuan yang sudah dimiliki.

Ketika sudah memiliki tekad dan keyakinan yang kuat, seseorang harus bisa fokus pada tujuan yang ingin diraih. Jika seseorang mudah untuk teralihkan dengan hal-hal yang lain, orang tersebut dapat mencari seseorang yang dapat diandalkan dan dipercaya untuk menjaga. Agar seseorang tersebut dapat menjadi pengingat untuk agar tidak mudah teralihkan dan tetap berada pada tujuan yang sebenarnya.

Tabel 3. 7 Analisis Musik Video *Time Tunnel* Humi Dumi (*scene 7*)

| Scene 7 menit ke 2:22 |
|--|
|  |
| <p>Gambar 3. 7 Dalam <i>scene</i> menit ke 2:22 ini terdapat dua perempuan yang ditutup matanya dan ada dua perempuan lainnya yang berdiri disamping.</p> |
| TANDA |
| Seorang wanita yang sedang melihat dan mengarahkan tangannya ke arah wanita didepannya |
| Seorang wanita yang berdiri diam dibelakang |
| Dua wanita yang duduk menggunakan penutup mata |

1. Denotasi

Terlihat dua orang wanita yang berdiri dan menggunakan pakaian serba putih. Seorang wanita yang berdiri mengamati kedua perempuan yang sedang duduk tersebut lebih dekat serta mengarahkan tangannya ke arah salah satu wanita yang ditutup matanya. Lalu seorang wanita berdiri diam di belakang mengamati seluruh hal yang terjadi di depannya. Serta terlihat juga dua orang wanita yang menggunakan penutup mata saling berhadapan dan hanya diam tidak mengerti apa yang sedang terjadi.

2. Konotasi :

Dari gambar 3.7 memiliki beberapa tanda, yang pertama yaitu seorang wanita yang melihat dan mengarahkan tangannya ke arah wanita didepannya. Seorang wanita yang

berbaju putih berjalan ke arah wanita di depannya mengkonotasikan bahwa wanita yang berbaju putih ingin mengenal lebih dekat ke arah wanita yang berada di depannya. Wanita berbaju putih tersebut ingin mengenal melalui sentuhan kepada wanita yang berada di depannya.

Tanda yang kedua yaitu seorang wanita yang berdiri diam dibelakang. Yang mana wanita tersebut hanya diam dibelakang mengkonotasikan bahwa dirinya sedang mengamati apapun yang terjadi di depannya, tanpa harus berada diantara wanita-wanita tersebut dirinya tahu apa yang sedang terjadi meskipun wanita tersebut hanya memperhatikan dari belakang saja. Diam dan berada di belakang bukan berarti tidak mengetahui apa yang sedang terjadi.

Selanjutnya yaitu dua wanita yang duduk menggunakan penutup mata. Dua wanita yang duduk menggunakan penutup mata tidak mengetahui apa yang sedang terjadi di depannya, hal tersebut mengkonotasikan bahwa kedua wanita tersebut tidak dapat melihat hal-hal yang terjadi di sekitarnya. Kedua wanita tersebut dapat mendengarkan lebih seksama, atau lebih dapat merasakan hal-hal yang terdapat di sekitarnya.

3. Mitos :

Dari tanda konotasi pada gambar 3.7 mengandung mitos peka terhadap sekitar. Ini ditunjukkan dengan dua perempuan dengan mata yang tertutup, dan perempuan yang berbaju putih mencoba untuk menyentuh salah satu perempuan yang tertutup matanya. Dari hal ini terlihat meskipun tidak dapat melihat tetapi kedua wanita tersebut dapat menjadi lebih peka terhadap sekitarnya.


Mengetahui hal-hal yang terjadi tidak selalu harus dilihat dengan mata, tanpa melihat pun kita dapat mengetahui apa yang terjadi. Ketika tidak dapat melihat apa yang sedang terjadi, dapat menjadikan pendengaran atau juga sentuhan lebih peka. Sehingga semua indra dapat digunakan untuk mengetahui hal yang sedang terjadi disekitar kita. Terkadang kita hanya fokus dengan apa yang dilihat dan menjadikan hal tersebut menjadi acuan.

Hal ini menunjukkan bahwa apa yang terlihat belum tentu apa yang sebenarnya terjadi. Kita tidak dapat menilai sesuatu hal yang dengan melihatnya saja. Tetapi juga harus mendengar dan merasakan sehingga tidak hanya memiliki satu penilaian saja.

Tetapi dapat menilai dari banyak perspektif. Sehingga dapat mengenali lebih dalam apa saja yang sedang terjadi di sekitar sehingga menjadikan seluruh indera untuk peka menjadi sebuah hal yang penting.

Peka dengan apa yang terjadi di sekitar akan mempengaruhi seseorang dalam banyak hal. Serta dapat juga menentukan apa yang terjadi di lingkungan sekitar apakah memiliki dampak baik atau buruk merupakan suatu hal yang harus diperhatikan. Karena dari hal tersebut mempengaruhi apa yang akan terjadi pada seseorang, ketika yang terjadi merupakan hal positif maka akan mengarahkan seseorang menjadi sosok yang lebih baik lagi.

Tabel 3. 8 Analisis Musik Video *Time Tunnel* Humi Dumi (*scene 8*)

| Scene 8 menit ke 2:47 |
|--|
|  |
| <p>Gambar 3. 8 Selanjutnya pada <i>scene</i> menit ke 2:47 ini terdapat dua laki-laki yang mulutnya ditutup dan ada dua perempuan yang menari di belakangnya.</p> |
| TANDA |
| Dua laki-laki dengan mulut tertutup |
| Dua wanita yang menari |

1. Denotasi :

Dua laki-laki terlihat sedang duduk diam dengan kaki bersila dan pandangan yang lurus kedepan, serta mulut yang tertutup rapat. Disisi lain terlihat dua orang wanita

yang sedang menari dengan lepas dan riang seperti sedang merayakan kegembiraan. Tergambar jelas dari raut muka kedua wanita tersebut bahwa keduanya sedang merasakan kebahagiaan yang teramat sangat. Seperti tidak memiliki banyak beban dan melepaskan segalanya dalam diri mereka.

2. Konotasi :

Gambar 3.8 tersebut memiliki beberapa tanda, yang pertama yaitu dua laki-laki dengan mulut tertutup. Terlihat bahwa kedua laki-laki tersebut hanya duduk dan terdiam, ini mengkonotasikan bahwa perkataan-perkataan yang tidak dibutuhkan terlalu banyak terlontar, sehingga orang-orang tidak perlu mencampuri urusan orang lain. Maka dari itu kedua laki-laki tersebut hanya duduk dan diam dengan mulut yang tertutup lebih baik daripada mengatakan hal-hal yang tidak berguna dan tidak artinya.

Yang kedua yaitu dua wanita yang menari, hal ini mengkonotasikan bahwa kedua wanita tersebut sedang merasa bahagia karena tidak adanya perkataan-perkataan orang-orang yang menjadikan wanita tersebut tidak dapat bergerak dengan nyaman. Wanita tersebut menari dengan ekspresi wajah yang sangat ceria karena orang-orang sudah tidak dapat mengatakan hal-hal yang membatasi langkah wanita tersebut.


3. Mitos :

Dari tanda-tanda konotasi pada gambar 3.8 mengandung mitos kebebasan. Hal ini ditunjukkan dari kedua wanita tersebut yang menari dengan ceria disekitar orang-orang yang mulutnya tertutup. Dari hal tersebut terlihat bahwa seseorang membutuhkan kebebasan dalam banyak hal, terlebih lagi kebebasan untuk menunjukkan apa yang dirasakan oleh dirinya. Banyak orang yang tidak bebas dalam menunjukkan apa yang dirasakannya, sehingga mempengaruhi kesehatan mental mereka.

Ketika seseorang bebas mengekspresikan sesuatu, hal itu dapat memberikan sebuah perasaan yang positif. Serta menjadikan seseorang dapat bergerak lebih bebas dalam mencoba atau melakukan hal-hal baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Saat seseorang dapat mencoba dan belajar hal-hal baru mereka akan lebih memiliki banyak pengalaman. Serta dapat dengan bebas menentukan apa yang mereka sukai dan inginkan sehingga dapat dijadikan sebagai kegiatan yang positif untuk terus dilakukan.

Selain itu kebebasan juga harus diperhatikan, karena terkadang kebebasan menjerumuskan kedalam hal-hal negatif. Sehingga tetap harus dapat memilah-milah agar tetap memberikan dampak positif dalam kehidupan yang dijalani. Karena dengan kebebasan yang dimiliki akan menjadikan seseorang mempunyai mental yang sehat, yang mana saat seseorang memiliki mental yang sehat akan dapat mempengaruhi diri seseorang untuk produktif dan melakukan hal-hal yang bermanfaat.

Tabel 3. 9 Analisis Musik Video *Time Tunnel* Humi Dumi (*scene 9*)

| Scene 9 menit ke 3:29 |
|---|
|  |
| <p>Gambar 3. 9 Dalam <i>scene</i> menit ke 3:29 yang terakhir terdapat seorang laki-laki terbaring yang terbalut plastik di seluruh tubuhnya dan terdapat seorang perempuan yang berdiri dan memperhatikan laki-laki tersebut.</p> |
| TANDA |
| Seorang wanita |
| Seorang laki-laki yang dibalut dengan plastik |

1. Denotasi :

Seorang wanita yang sedang melihat ke arah laki-laki. Laki-laki tersebut berbaring dan seluruh badannya dibalut dengan plastik. Dan perempuan tersebut merasakan kesedihan di samping laki-laki tersebut. Selain merasakan kesedihan wanita tersebut pun juga berserah atas apa yang akan terjadi kepada dirinya. Meskipun wanita tersebut sudah berpasrah tetapi tetap mencoba untuk kuat dan tetap berdiri.

2. Konotasi :

Pada gambar 3.9 terdapat tanda-tanda yang pertama yaitu seorang wanita. Seorang wanita yang sendiri dan memeluk dirinya hal ini mengkonotasikan bahwa wanita tersebut merasa kesepian dan terlihat terdapat kesedihan dari wanita tersebut. Dengan menggunakan pakaian yang sederhana dan rambut terikat, memperlihatkan bahwa wanita tersebut benar-benar memendam kepedihan dalam dirinya.

Selanjutnya yaitu laki-laki dengan balutan plastik. Balutan plastik yang ada di seluruh tubuhnya ini mengkonotasikan bahwa laki-laki tersebut seperti tidak memiliki ruang untuk bernafas maupun bergerak bebas. Kedua tangannya yang berada di dada seolah-olah ingin melepaskan semua plastik yang membalut dirinya.

3. Mitos :

Penjelasan tanda-tanda konotasi pada gambar 3.9 mengandung mitos tekanan. Hal ini ditunjukkan dari bagaimana wanita tersebut memendam semua kesedihannya, serta seorang laki-laki yang terbalut plastik di seluruh tubuhnya. Dari hal tersebut menandakan terdapat tekanan yang dialami oleh wanita tersebut. Ketidakbebasan yang dirasakannya menjadi suatu hal yang dialami dirinya untuk mencari-cari jati dirinya.

Bahwa banyak sekali hal-hal yang mengikat wanita tersebut sehingga tidak memiliki ruang bagi dirinya sendiri. Serta wanita tersebut ingin bebas dan melepaskan semua ikatan yang ada dalam dirinya. Terlebih lagi saat wanita tersebut sedang mencari jati dirinya, ia membutuhkan kebebasan agar dapat lebih luas lagi dalam mengenali dirinya sendiri. Sehingga hal tersebut membatasinya untuk berkembang lebih luas lagi.


Tekanan yang terjadi kepada wanita tersebut dipengaruhi oleh perkataan-perkataan orang yang membuatnya tidak bebas dan dibatasi oleh hal itu. Lalu dari bagaimana orang-orang memandangnya dengan remeh menjadikan seseorang takut melangkah lebih jauh, karena dirinya takut jika apa yang dilakukan hasilnya tidak sesuai dengan apa yang diinginkan. Tekanan-tekanan yang didapatkan seseorang akan mempengaruhi mental seseorang tersebut.

Jika kesehatan mental seseorang terganggu, maka akan menimbulkan suatu gangguan mental ataupun penyakit mental. Yang mana ketika seseorang mengalami

gangguan kesehatan mental, maka hal tersebut dapat mengubah seseorang. Seperti akan merasa stress, takut dan enggan berhubungan dengan orang lain atau membatasi diri dari orang lain, serta memicu hasrat agar dapat menyakiti diri sendiri.

1.3 Beeswax ft. Steffani bpm *Maze of Mind*

Tabel 3. 10 Analisis Musik Video Beeswax ft. Steffani bpm *Maze of Mind* (scene 10)

| Scene 10 menit 1:45 | |
|---|--|
|  | |
| TANDA | |
| Coretan foto | |
| Kamera | |
| Crayon | |

1. Denotasi :

Seorang wanita terlihat sedang mengcoret-coret sebuah foto, di atas meja tersebut juga terlihat beberapa gambar lainnya seperti dua gambar manusia dan satu gambar bunga. Tidak hanya gambar yang ada diatas meja, tetapi terlihat juga terdapat sebuah kamera, lampu belajar yang memiliki cahaya remang. Serta terlihat juga crayon yang tersebar diatas meja dan juga sebuah gunting.

2. Konotasi :

Analisis pada gambar 3.10 diatas, pertama yaitu coretan foto. Hal ini mengkonotasikan bahwa wanita tersebut sedang merasa kecewa akan suatu hal. Wanita tersebut melampiaskan kekecewaannya dengan mencoret-coret sebuah foto, yang mana hal tersebut akan membuat dirinya merasa lebih baik. Setelah mengeluarkan semua yang dirasakannya wanita tersebut merasa lebih baik.

Tanda kedua yaitu kamera yang tergeletak diatas gambar, hal ini mengkonotasikan bahwa kamera merupakan sebuah benda yang fungsinya untuk mengabadikan momen. Yang mana kamera menyimpan kenangan-kenangan yang diabadikan. Kenangan-kenangan yang terabadikan di dalam kamera tersebut yang juga menjadikannya kecewa. Memori-memori yang membuatnya semakin mengingat kejadian yang ingin dilupakannya.

Selanjutnya yaitu crayon, crayon yang tersebar di atas meja, ini mengkonotasikan bahwa crayon merupakan alat yang dapat digunakan untuk mencoret-coret sebuah foto. Meskipun crayon biasanya digunakan untuk memberikan warna pada sebuah gambar, tetapi wanita tersebut menggunakan crayon untuk mencoret-coret. Dengan menggunakan crayon wanita tersebut menjadi lebih puas karena memiliki warna yang tebal.

3. Mitos :


Tanda-tanda konotasi pada gambar 3.10 mengandung mitos kesehatan mental. Hal ini ditunjukkan dengan wanita tersebut yang sedang merasa frustrasi dengan mencoret-coret sebuah foto menggunakan crayon. Kesehatan mental yaitu sebuah kondisi seseorang mengalami kesulitan untuk menyesuaikan diri terhadap kondisi yang ada disekitarnya. Seseorang yang memiliki kesehatan mental biasanya diawali dengan stress yang berkepanjangan sehingga memiliki dampak terhadap gangguan kesehatan mental seseorang. Kesehatan mental menjadi suatu hal yang penting untuk diperhatikan seperti halnya kesehatan fisik, karena stabilnya kondisi kesehatan mental dan kesehatan fisik saling mempengaruhi satu sama lain.

Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) tahun 2018, memperlihatkan terdapat lebih dari 19 juta penduduk yang berusia mulai dari 15 tahun keatas mengalami gangguan mental

emosional serta juga lebih dari 12 juta penduduk mengalami depresi. Tidak hanya itu, berdasarkan Sistem Registrasi Sampel oleh Badan Litbangkes pada tahun 2016, kasus bunuh diri per tahunnya sebanyak 1.800 orang atau terdapat 5 orang bunuh diri setiap harinya, 47,7% korban bunuh diri pada usia 10-39 tahun.

Cara penanganan bagi seseorang yang memiliki gangguan kesehatan mental belum merata, khususnya di pelosok Indonesia. Penderita yang mengalami gangguan kesehatan mental dianggap sebagai pengganggu yang akan mengganggu kesejahteraan masyarakat sekitar sehingga penderita kesehatan mental diasingkan oleh warga sekitar. Hal semacam ini sangat disayangkan karena bisa mengurangi kemungkinan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan mental pulih. Sehingga pemerintah dapat mengedukasi masyarakat secara lebih merata agar orang-orang yang mengalami gangguan kesehatan mental dapat penanganan yang tepat.

Tabel 3. 11 Analisis Musik Video Beeswax ft. Steffani bpm *Maze of Mind* (scene 11)

| <i>Scene 11</i> menit ke 3:35 |
|--|
|  |
| TANDA |
| Karung menutupi kepala |
| Tali untuk mengikat tubuh |

1. Denotasi :

Seorang wanita yang terlihat ketakutan yang mengepalkan kedua tangannya didepan dada. Yang mana kepalanya ditutupi dengan karung dan tubuhnya diikat dengan tali yang diikatkan ke kursi. Wanita tersebut seperti dikurung didalam ruangan yang kecil dan sesak, tidak hanya terlihat ketakutan tetapi wanita tersebut juga terlihat cemas dan berjaga-jaga.

2. Konotasi :

Pada gambar 3.11 memiliki beberapa tanda yang pertama yaitu karung yang menutupi kepala, hal ini mengkonotasikan bahwa seseorang yang akan disakiti agar tidak mengetahui dimana keberadaanya dan tidak tahu bagaimana kondisi di sekitarnya. Serta dengan ditutupinya kepala korban, korban tidak mengetahui siapa yang melakukan kejahatan kepadanya, terlebih lagi seseorang yang ingin menyakiti fisiknya.

Tanda selanjutnya yaitu tali untuk mengikat tubuh, ini mengkonotasikan bahwa orang yang diikat tubuhnya tidak bisa melarikan diri dari orang-orang yang akan melakukan kejahatan kepadanya. Sehingga akan lebih mudah bagi para penjahat untuk menyakiti korbannya karena korban akan tetap diam di dalam ikatan tersebut. Ketika korban dalam keadaan terikat maka korban tidak akan melakukan perlawanan kepada seseorang yang melakukan kejahatan kepada dirinya.

3. Mitos :

Penjelasan tanda-tanda konotasi pada gambar 3.11 mengandung mitos ketakutan, hal ini ditunjukkan dari gambar diatas yang mana terdapat seorang perempuan yang diikat dan ditutupi bagian kepalanya. Ketika tidak mengetahui apa yang akan terjadi kepada dirinya seseorang akan lebih mudah merasa takut. Ketakutan itu muncul dari kecemasan yang dirasakan secara berlebihan. Ketakutan merupakan bagian dari naluri alami seseorang untuk dapat bertahan hidup, tetapi jika merasa takut secara berlebihan dapat menimbulkan hal negatif.

Ketakutan terjadi melalui dua tahap, reaksi biokimia dan respon emosional. Ketika sedang merasa ketakutan tubuh dengan otomatis akan melepaskan hormon stres

adrenalin dalam jumlah yang sangat banyak. Hal tersebut merupakan reaksi biokimia, yang mana selanjutnya reaksi biokimia tersebut akan menyebabkan beberapa reaksi fisik yaitu berkeringat dan jantung berdebar-debar. Reaksi biokimia tersebut yang menimbulkan rasa takut, rasa takut yang dirasakan akan memicu adanya respons emosional, seperti cemas dan rasa ingin menghindar.

Rasa takut dapat diatasi dengan beberapa cara yaitu yang pertama hadapi rasa takut tersebut, untuk menghilangkan rasa takut paling sederhana yaitu dengan menghadapi rasa takut itu sendiri. Yang kedua yaitu menenangkan diri, ketika merasakan ketakutan akan ada beberapa gejala fisik yang membuat tidak nyaman. Gejala-gejala yang dirasakan justru akan membuat kondisi dan suasana semakin parah, maka dari itu untuk dapat menghadapi ketakutan harus dalam kondisi yang rileks dan bebas dari stres.

Tabel 3. 12 Analisis Musik Video Beeswax ft. Steffani bpm *Maze of Mind* (scene 12)

| Scene 12 menit ke 4:52 |
|---|
|  |
| <p>Gambar 3. 12 Terlihat dalam <i>scene</i> menit ke 4:52 ini terdapat empat orang yang lehernya diikat satu sama lain dengan tali dalam keadaan yang tidak berdaya.</p> |
| TANDA |
| Luka |
| Empat orang dengan ikatan dileher |

1. Denotasi :

Didalam sebuah ruangan terdapat dua perempuan dan dua laki-laki yang diikat pada area leher. Tidak hanya diikat dan dikurung, tetapi empat orang tersebut memiliki luka-luka yang ada diwajah mereka. Dengan penampilan yang berantakan dan tatapan yang sudah sangat kesakitan, mereka pasrah dengan apa yang akan dilakukan kepada mereka.

2. Konotasi :

Analisis pada gambar 3.12 diatas, tanda yang pertama yaitu luka, hal ini mengkonotasikan bahwa keempat orang tersebut mendapatkan penganiayaan sehingga memberikan bekas luka dan memar di wajah mereka. Ketika mendapatkan penganiayaan berulang kali akan memberikan dampak buruk kepada mereka yang dianiaya, karena rasa dendam yang mereka rasakan akan semakin besar.

Tanda yang kedua yaitu empat orang dengan ikatan di leher, yang mana hal ini mengkonotasikan bahwa keempat orang tersebut mendapatkan penganiayaan secara bersama-sama, sehingga mereka diikat pada lehernya dengan tali yang terhubung satu sama lain. Karena adanya ikatan di tubuh mereka, keempat orang tersebut tidak dapat menyelamatkan satu sama lain, mereka hanya bisa pasrah dan melihat penganiayaan yang dilakukan kepada teman-temannya.

3. Mitos :


Dari penjelasan tanda konotasi gambar 3.12 diatas mengandung mitos tentang kekerasan. Hal ini ditunjukkan pada gambar diatas memperlihatkan sekelompok orang yang diikat dengan tali yang mana tali tersebut saling terhubung satu dengan yang lainnya. Tindakan kekerasan ternyata tidak hanya masalah individu maupun masalah nasional tetapi sudah menjadi masalah internasional.

Makna dari kekerasan sendiri yaitu “derita”, atau dapat diartikan bahwa kekerasan merupakan suatu tindakan ataupun perilaku manusia yang dapat menimbulkan sebuah penderitaan kepada orang lain. Meskipun kekerasan dapat diterima siapa saja, baik laki-laki, perempuan, anak-anak maupun lansia, tetapi pada kenyataannya kekerasan

lebih banyak didapatkan oleh perempuan maupun anak-anak. Kekerasan yang diterima perempuan biasanya dalam bentuk kekerasan fisik, seksual, ekonomi dan psikologis.

Kekerasan tidak hanya dialami oleh perempuan dan anak-anak. Kekerasan juga dapat didapatkan ketika berada dalam suatu hubungan atau yang biasa disebut dengan *toxic relationship*. Dalam hubungan *toxic relationship* terdapat perilaku ‘beracun’ yang mana hal tersebut dilakukan oleh salah satu pasangan dalam hubungan tersebut, dan perilaku ‘beracun’ tersebut dapat mempengaruhi kesehatan fisik atau psikis dari pasangannya. *Toxic relationship* sekarang ini menjadi pembahasan oleh para psikolog yang ada di Indonesia, selain psikolog yang membahas tentang hal ini, banyak lembaga-lembaga yang juga mulai peduli terhadap permasalahan kesehatan mental yang aktif membuat suatu kampanye untuk memberikan edukasi tentang bahaya dari *toxic relationship*.

Tabel 3. 13 Analisis Musik Video Beeswax ft. Steffani bpm *Maze of Mind* (scene 13)

| |
|---|
| Scene 13 menit ke 5:12 |
|  |
| <p>Gambar 3. 13 Dalam <i>scene</i> menit ke 5:12 yang terakhir ini memperlihatkan seorang perempuan yang terbaring diatas tempat tidur dan sudah tidak bernyawa.</p> |
| TANDA |
| Wanita yang tidak bernyawa |
| Daun-daun kering |

1. Denotasi :

Seorang wanita dengan luka-luka yang terdapat sekujur tubuhnya terbaring dan sudah tidak bernyawa lagi. Wanita tersebut berada di suatu ruangan kosong dan wanita tersebut terbaring di sebuah tempat tidur yang sudah usang dan terlihat berantakan, serta terdapat daun-daun kering yang tersebar di seluruh ruangan.

2. Konotasi :

Analisis pada gambar 3.13 tanda pertama yaitu wanita yang tidak bernyawa, hal ini mengkonotasikan bahwa wanita tersebut sudah kembali kepada tuhan, dan tidak dapat lagi bertemu dengan orang-orang yang disayanginya. Hal ini disebabkan karena wanita tersebut mendapatkan penganiayaan yang berulang secara terus menerus sampai akhirnya harus kehilangan nyawanya. Wanita tersebut mendapatkan perlakuan yang membuat dirinya menderita di dalam suatu hubungan.

Tanda yang kedua yaitu daun-daun kering, ini mengkonotasikan bahwa setiap apapun yang bernyawa akan mati. Yang pada awalnya daun-daun tumbuh di pepohonan dan mendapatkan kehidupan, ketika ranting pohon di tebang ataupun daun-daun gugur di tanah dan sudah terlepas dari pohon daun-daun itu akhirnya akan mengering dan mati. Sama halnya ketika di dalam sebuah hubungan yang hanya dipenuhi oleh kebencian dan perlakuan-perlakuan yang saling menyakiti maka lama kelamaan hubungan tersebut akan mati.

3. Mitos :

Dari adanya tanda-tanda konotasi pada gambar 3.13 mengandung mitos bunuh diri. Hal ini ditunjukkan oleh tanda yang ada pada gambar 3.13 yang mana pada gambar tersebut menunjukkan seorang perempuan yang terbaring dengan luka-luka di seluruh tubuhnya. Dari hal tersebut terlihat bahwa perempuan tersebut mengalami penganiayaan secara-terus menerus yang membuat dirinya memutuskan untuk bunuh diri karena sudah terlalu lama merasakan sakit. Seseorang yang mengambil tindakan untuk melakukan tindakan bunuh diri berpikir bahwa bunuh diri merupakan suatu solusi terbaik ketika menghadapi masalah yang berat bagi dirinya.

Alasan ketika seseorang memutuskan untuk mengakhiri hidup tidak hanya karena penganiayaan di dalam suatu hubungan saja, selain hal itu ada juga penyebab-penyebab lainnya seseorang mengakhiri hidup. Penyebab lainnya seseorang mengakhiri hidupnya yaitu mengalami masalah psikologis, seperti mengalami kecemasan, melukai diri sendiri, memiliki gangguan makan, ataupun menggunakan obat-obatan. Terdapat juga tanda-tanda seseorang yang ingin melakukan bunuh diri, seperti merasa putus asa dalam menghadapi masalah atau merasa terjebak di dalam suatu masalah, selalu membicarakan tentang bunuh diri ataupun kematian, mengalami perubahan suasana hati yang sudah parah, selalu menarik diri dari orang-orang disekitarnya. Munculnya pemikiran untuk mengakhiri hidup sering dikaitkan dengan depresi. Ketika seseorang memutuskan untuk mengakhiri hidup merepresentasikan tingkat keparahan dari depresi.

Hingga saat ini belum dipastikan penyebab terjadinya bunuh diri. Bunuh diri atau mengakhiri hidup dapat dicegah, upaya untuk pencegahan bunuh diri dapat dilakukan oleh keluarga dan masyarakat sekitar dengan mengetahui bagaimana ciri atau faktor resiko seseorang yang berpikiran untuk melakukan bunuh diri atau mengakhiri hidup. Ketika keluarga maupun masyarakat sekitar mengetahui atau melihat perubahan yang drastis pada seseorang yang mengarah kepada percobaan bunuh diri maka untuk menanyakan kondisi pada seseorang tersebut. Kepekaan maupun kepedulian terhadap orang lain merupakan suatu tindakan dasar untuk mencegah tindakan bunuh.

2. PEMBAHASAN

2.1 Temuan Umum Penelitian

Berdasarkan pembahasan diatas, terdapat adanya beberapa tanda-tanda mengenai makna simbolik dalam musik video Raisa Bahasa Kalbu, Humi Dumi *Time Tunnel*, dan Beeswax ft. Stefani bpm *Mize of Mind*. Peneliti menganalisis menggunakan konsep denotasi, konotasi dan mitos model Roland Barthes. Setelah menguraikan konsep dari Roland Barthes, kemudian peneliti akan menguraikan pembahasan dari analisis dengan menghubungkan pembahasan dengan teori yang sudah dipilih untuk

mendapatkan makna sebenarnya dari simbol-simbol yang terdapat dalam musik video karya priyalangga. Berikut merupakan penjabaran dari peneliti :

Tabel 3. 14 Temuan Umum Penelitian

| No. | MUSIK VIDEO | | |
|-----|------------------------------|--|--------------------------------|
| 1 | Raisa (Bahasa Kalbu) | | |
| | TANDA | DENOTASI | KONOTASI |
| | Ranjang | Tidak dapat melakukan aktifitas apapun | Memiliki penyakit yang serius |
| | Tabung dan selang air | Memberikan kehidupan | Bertahan hidup |
| | Harapan | Tatapan | Berharap akan kesembuhan |
| | Interaksi | Kontak mata | Tidak dapat menggerakkan tubuh |
| | Kasih sayang | Seseorang yang berharga | Selalu berada disampingnya |
| | Lampu tidur, meja dan lemari | Ornamen pendukung | Kamar tidur |
| | Keikhlasan | Raut wajah | Merelakan kepergian |
| | Akar | Tumbuh | Cinta yang kuat |
| | Melepas genggam tangan | Mengantarkan kepergian | Perpisahan |

| | | | |
|---|---|--|------------------------------------|
| | Dinding kaca | Ruang hati | Tidak dapat mengungkapkan perasaan |
| | Air | Kebutuhan | Kehidupan |
| 2 | Humi Dumi (<i>Time Tunnel</i>) | | |
| | Latar | Ruangan dengan <i>background</i> hitam | Berada di kegelapan |
| | Lilin | Cahaya | Penerangan |
| | Dua perempuan | Pencarian | Bayangan |
| | Pakaian putih | Bersih | Kekosongan |
| | Air dan ikan | Satu kesatuan | Tidak dapat hidup sendiri |
| | 2 perempuan yang menatap 1 laki-laki | Pertemuan | Tujuan yang berbeda |
| | Seorang wanita yang sedang melihat dan mengarahkan tangannya ke arah wanita di depannya | Ingin menyentuh | Pengenalan |
| | Seorang wanita yang berdiri diam dibelakang | Berdiam diri | Mengamati |
| | Dua wanita yang duduk menggunakan penutup mata | Tidak mengetahui apapun yang berada disekitarnya | Meningkatkan kepekaan |
| | Dua laki-laki dengan mulut tertutup | Banyak kata-kata yang menyakiti | Mengendalikan perkataan |
| | Dua wanita yang menari | Kegembiraan | kebebasan |
| | Seorang wanita | Kesedihan | Kesepian |

| | | | |
|---|--|--|---|
| | Seorang laki-laki yang dibungkus dengan plastik | Tidak dapat bergerak | Ingin melepaskan semua yang melekat pada tubuhnya |
| 3 | Beeswax ft. Steffani bpm (<i>Mize Of Mind</i>) | | |
| | Coretan foto | Merusak | Kecewa |
| | Kamera | Mengabadikan momen | Menyimpan kenangan |
| | Crayon | Pewarna | Melampiaskan emosi |
| | Karung menutupi kepala | Menutupi kepala | Agar tidak mengetahui dimana dan apa yang terjadi |
| | Tali untuk mengikat tubuh | Tetap berada ditempatnya | Tidak dapat melarikan diri |
| | Luka | Lebam | Penganiayaan |
| | Empat orang dengan ikatan dileher | Kekerasan yang didapatkan bersama-sama | Tidak dapat menyelamatkan satu sama lain |
| | Wanita yang tidak bernyawa | Tidak dapat bertemu orang-orang yang disayangi | Kembali kepada sang pencipta |
| | Daun-daun kering | Tidak mendapatkan nutrisi untuk tetap hidup | Mati |

Dari ketiga musik video Raisa (Bahasa Kalbu), Humi Dumi *Time Tunnel* dan Beeswax ft. Steffani bpm *Mize Of Mind*, yang dianalisis berdasarkan tanda-tanda, denotasi, konotasi serta mitos dari masing-masing musik video, memunculkan beberapa makna yang terdapat dalam ketiga musik video tersebut. Makna musik video Raisa (Bahasa Kalbu), Humi Dumi *Time Tunnel* dan Beeswax ft. Steffani bpm *Mize Of Mind* divisualisasikan melalui simbol-simbol yang dimunculkan di dalam ketiga musik video tersebut oleh Prialangga. Dari hal tersebut peneliti mencoba untuk membagi

masing-masing makna dari ketiga musik video tersebut dan pesan yang ingin disampaikan dalam masing-masing musik video tersebut.

Tabel 3. 15 Temuan Makna Simbol dari Musik Video Karya Prialangga

| No. | Makna | Musik Video |
|-----|--|--|
| 1 | Bahasa kalbu memberikan gambaran bahwa cinta itu bisa ditunjukkan melalui batin dan perilaku, tidak harus diungkapkan melalui perkataan. Meskipun tidak diucapkan melalui perkataan tetapi cinta yang ada didalam hati satu sama lain akan terus tumbuh. Disaat seseorang bertemu dengan orang yang tepat, maka bagaimanapun kondisinya akan saling menjaga, tidak hanya pada saat bahagia saja tetapi dalam keadaan sakit dan tidak bisa melakukan aktifitas apapun tetap ada satu sama lain. | Raisa (Bahasa Kalbu) |
| 2 | Time tunnel banyak memperlihatkan masalah-masalah yang dialami saat sedang mencari jati diri. Masalah-masalah yang muncul berada disekitar, seperti adanya perkataan-perkataan yang menyakitkan hati, lalu ada seseorang yang terlihat mengerti banyak hal padahal tidak mengerti apapun, yang mana pada awalnya ingin menemukan jati diri dan melepaskan semua hal-hal yang mengganggu dalam diri, pada akhirnya akan membuat lebih terfokus kepada hal-hal yang membuat keadaan lebih terpuruk lagi. | Humi Dumil (Time Tunnel) |
| 3 | <i>Mize of mind</i> memperlihatkan banyak gambaran-gambaran yang berhubungan dengan <i>toxic relationship</i> . Toxic relationship dimulai dari perbuatan seseorang yang mengikat pasangannya dan setelah itu tidak dapat terlepas dari hal-hal tersebut, selain itu juga terjadinya penganiayaan yang berulang-ulang dan perkataan-perkataan yang menyakitkan. Hal ini menyebabkan terjadinya luka fisik maupun luka verbal yang mengikat di dalam dirinya, yang pada akhirnya seseorang tersebut mengalami depresi dan <i>mental illness</i> dan memutuskan untuk mengakhiri hidupnya. | Beeswax ft. Steffani bpm (<i>Mize Of Mind</i>) |

2.2 Pembahasan Makna Simbol dan Pesan Dari Musik Video Karya Prialangga

a. Ketulusan Terhadap Pasangannya (Bahasa Kalbu)

Dalam analisis musik video Bahasa kalbu yang sudah dipilih oleh peneliti terdapat beberapa *scene* yang menggambarkan kesetiaan seorang kekasih yang selalu berada disamping pasangannya. Dalam *scene* pada bagian analisis terdapat seorang yang sakit dan hanya terbaring di tempat tidur, disana juga terlihat seorang laki-laki yang selalu menemani dan menjaga wanita tersebut. Dalam membuat musik video Bahasa Kalbu Prialangga menggambarkan kasih sayang dan hati mereka dalam simbol-simbol yang terdapat di dalam musik video Bahasa Kalbu.

Ronald selalu berada disamping valerie, meskipun tidak dapat berkomunikasi dengan baik, Valerie masih dapat berkomunikasi melalui matanya. Terdapat sebuah ungkapan yang dapat menggambarkan sepasang kekasih tersebut yaitu “cinta sehidup semati”, yang mana ungkapan tersebut sering kali didengar dari cerita-cerita romansa yang terkesan memberikan deskripsi mengenai adanya cinta abadi. Ungkapan tersebut dapat ditemukan dalam cerita pengorbanan cinta Romeo dan Juliet yang dibuat oleh William Shakespeare.

Pada dasarnya cinta merupakan hal yang wajar untuk dirasakan oleh setiap individu. Setiap individu pun berhak untuk merasakan jatuh cinta, baik orang tua, anak-anak, remaja, laki-laki maupun perempuan. Orang tua sudah mengajarkan anaknya mengenai cinta sejak kecil, baik itu cinta kepada orang tua, diri sendiri, teman maupun cinta kepada tuhan. Definisi mengenai cinta akan berubah seiring dengan berjalannya waktu dan bertambahnya usia. cara kita mengartikan cinta pada saat usia anak-anak akan berubah ketika dewasa. Menurut Sternberg (dalam Izzati et al., 2021) mengatakan bahwa cinta bukanlah suatu kesatuan yang tunggal, tetapi merupakan gabungan dari berbagai macam perasaan, hasrat serta pikiran yang dirasakan dalam waktu yang sama sehingga menghasilkan sebuah perasaan yang dinamakan cinta.

Setiap individu lebih banyak menghabiskan tiga perempat waktu efektifnya bersama dengan orang lain. Hal ini terjadi karena individu memiliki kebutuhan

untuk membentuk hubungan yang terikat atau menetap dengan orang-orang yang dipilih. Terdapat beberapa bentuk hubungan yang dibentuk dengan orang lain, yaitu pertemanan, persahabatan, pacaran, pernikahan dan lain sebagainya (Hayati, 2022). Cinta memiliki peranan penting dalam suatu hubungan, karena dengan cinta setiap individu akan mendapatkan kesuksesan dan kebahagiaan dalam hubungan tersebut.

Cinta memiliki tiga komponen, yaitu yang pertama gairah (*passion*) dalam komponen ini individu mengalami ketertarikan dengan fisik secara nyata. Hasrat mengutamakan intensnya sebuah perasaan yang mana akan membangkitkan perasaan tertarik dengan fisik maupun seksual. Selalu memikirkan seseorang yang dicintainya, terpesona dan mengagumi pasangannya, mengalami perasaan yang indah, detak jantung yang meningkat, ingin selalu bersama, memiliki energi yang besar untuk melakukan sesuatu yang akan membuat pasangannya bahagia, memiliki kesamaan dalam banyak hal.

Kedua yaitu, keintiman (*intimacy*) hal ini berkaitan dengan adanya kedekatan perasaan antara dua individu yang akan memunculkan ikatan untuk bersama. Suatu hubungan akan mencapai tingkat keintiman ketika kedua individu saling memahami, terbuka, mengerti, saling memaafkan, saling mendukung, dapat membicarakan hal apapun tanpa takut mendapatkan penolakan, serta menerima ketika tidak sependapat atau sedang membuat kesalahan. Yang terakhir yaitu komitmen (*commitment*), yang mana komitmen berkaitan dengan keputusan dua individu untuk tetap bersama. Komitmen dapat dimaknai untuk mencurahkan perhatian, melakukan suatu hal guna menjaga hubungan agar tetap awet, melindungi hubungan yang dimiliki dari bahaya, dan memperbaiki hubungan ketika sedang dalam keadaan yang kritis (Sternberg & Weis, 2006).

Dari komponen *intimacy*, *passion*, dan *commitment* membentuk delapan jenis kombinasi cinta (1) Nonlove, dalam hal ini cinta tidak memiliki komponen keintiman, gairah, serta komitmen. (2) Liking (persahabatan), ketika seseorang merasakan adanya keintiman dengan orang lain tetapi tidak memiliki gairah dan komitmen dalam jangka panjang. (3) Infatuated love (Cinta yang tergila-gila), juga

sering dikatakan sebagai cinta pada pandangan pertama yang mana hal ini mengandung komponen gairah tetapi tidak memiliki komponen keintiman dan komitmen. (4) Empty love (Cinta kosong), cinta yang kuat memburuk yang mana tetap memiliki komitmen, tetapi tidak memiliki keintiman dan gairah. (5) Romantic love (Cinta romantis), cinta yang penuh dengan keintiman dan kegairahan tetapi tidak memiliki komitmen. (6) Companionate love, hal ini dapat ditemukan dalam keluarga maupun pertemanan yang mana cinta mengandung keintiman dan komitmen tanpa adanya gairah. (7) Fatuous love (Cinta buta), di mana komitmen sebagian besar dimotivasi oleh gairah, tetapi tidak memiliki keintiman. (8) Consummate love (Cinta yang sempurna), merupakan sebuah bentuk cinta yang lengkap yang mana keintiman, gairah dan komitmen terbentuk dalam satu waktu (Setiawan, 2014).

Terlihat bahwa pasangan tersebut saling percaya satu sama lain, Valerie dapat mempercayakan pasangannya untuk merawatnya. Begitu pula Ronald merawat Valerie dengan baik dan penuh dengan kasih sayang dan berharap bahwa kekasihnya akan sembuh. Kepercayaan merupakan dasar untuk terciptanya suatu hubungan baik dari kedua belah pihak yang didalamnya terdapat suatu harapan serta kepercayaan individu terhadap seseorang (Batoebara, 2018).

Abraham maslow (Loka, 2019) menempatkan cinta ke dalam lima tingkatan kebutuhan manusia atau sering juga disebut dengan teori hierarki kebutuhan maslow. Yang mana cinta dan kasih sayang berada pada urutan ketiga setelah yang pertama fisiologis dan yang kedua yaitu rasa aman. Tingkat kebutuhan seseorang akan meningkat ketika kebutuhan sebelumnya sudah terpenuhi. Ketika kebutuhan fisiologis dan rasa aman telah terpenuhi, maka selanjutnya akan muncul kebutuhan akan cinta dan kasih sayang yang akan berlanjut dengan munculnya rasa ingin memiliki dan dimiliki. Cinta yang memiliki hubungan sehat dan penuh kasih sayang satu dengan yang lainnya dan diiringi dengan sikap saling percaya yang ditunjukkan dengan saling memberi dan menerima.

Ronald rela mengorbankan waktu dan kehidupannya untuk tetap berada di samping Valerie, terlihat dari bagaimana Ronald yang merawat, menjaga dan

memberikan semua yang terbaik agar Valerie dapat pulih dan beraktifitas lagi seperti biasanya. Ronald menunjukkan cintanya dengan memberikan kebahagiaan dan kesejahteraan kepada Valerie wanita yang dicintainya, pengorbanan itulah yang membuat Ronald bertahan serta kesembuhan Valerie menjadi tujuan terbesarnya. Pada saat Valerie akan menghembuskan nafas terakhirnya dan kembali kepada sang pencipta, Ronald tetap berada disamping dan menggenggam tangan Valerie sembari mengucapkan perpisahan. Ronald melepaskan kepergian Valerie dengan ikhlas agar Valerie tidak merasakan sakit lagi. Meskipun tidak dapat mengucapkan atau menunjukkan cintanya, pasangan tersebut membiarkan cinta mereka tumbuh tanpa harus diketahui satu sama lain.

Cinta juga memiliki empat bagian penting yaitu, pengertian yang mana dapat dikatakan individu saling mencintai ketika adanya rasa saling pengertian diantara keduanya. Saling pengertian dimaknai dengan memberikan pengertian kepada hal-hal yang disenangi maupun tidak disenangi satu dengan yang lainnya. Selanjutnya yaitu saling percaya, hal tersebut merupakan salah satu dasar dalam cinta. Masing-masing individu harus selalu menjaga apa yang dilakukan maupun dikatakan agar menimbulkan kepercayaan satu sama lain. Yang ketiga yaitu kerja sama, kerja sama dapat dimaknai dengan pekerjaan akan sempurna jika dilakukan bersama-sama. Suatu hubungan dapat dikatakan saling mencintai jika didalamnya terdapat individu yang memberikan kesediaannya untuk saling bekerja sama. Yang terakhir yaitu pernyataan kasih sayang, pernyataan kasih sayang merupakan penyempurna bagi ketiga bagian tersebut. Menyatakan kasih sayang merupakan suatu ungkapan perasaan sayang baik ditunjukkan secara perbuatan maupun di katakan secara lisan (Firdaus et al., 2021).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, harapan yang besar dan kasih sayang yang tulus akan membuat seseorang bertahan dalam keadaan apapun. Cinta yang teramat sangat besar membuat Ronald memilih untuk tetap bertahan dengan Valerie dan tidak meninggalkan Valerie sama sekali. Karena Ronald tau bahwa Valerie-lah yang dapat mengerti dirinya. Meskipun berbagai upaya sudah dilakukan untuk menyelamatkan pasangannya, tetapi takdir berkata lain dan

Valerie harus kembali kepada sang pencipta. Makna dari musik video Bahasa Kalbu yaitu meskipun harus kehilangan Valerie tetapi Ronald ikhlas dan mengantarkan kepergian sang kekasih. Cinta keduanya tetap tumbuh meskipun tidak diucapkan. Hal-hal yang sudah dilakukan keduanya akan menjadi kenangan yang hidup didalam diri Ronald, dan juga membuat dirinya tetap merasa hidup dan dapat bertahan. Ronald harus tetap melanjutkan hidupnya dan memulai kehidupan yang baru tanpa ada lagi Valerie didalam hidupnya.

Pesan dari musik video Bahasa Kalbu dari penjelasan diatas yaitu adanya kesetiaan yang dimiliki oleh keduanya yaitu Ronald dan Valerie. Yang mana keduanya sama-sama percaya bahwa kekasihnya juga memberikan timbal balik yaitu kesetiaan di dalam hatinya, terlihat dari sorot mata Ronald dan Valerie. Rasa cinta yang teramat dalam kepada pasangannya meskipun hanya dengan senyuman dapat mengungkapkan segala perasaan keduanya. Hanya kekasihnya lah yang ada di hati Ronald, sehingga Ronald terus berada disamping Valerie dalam keadaan apapun dan sampai kapanpun yang terpenting adalah mereka berdua tetap bersama. Karena hanya Ronald yang dapat mengerti Valerie dalam keadaan apapun baik saat sedang kesusahan maupun saat merasakan kegelisahan. Dalam keadaan yang tidak berdaya Ronald meyakinkan Valerie untuk tetap percaya kepadanya, karena Ronald-lah yang dapat mengerti perkataan, kejujuran, ketulusan, kebaikan, meskipun sesuatu yang disembunyikan dalam diamnya Valerie dapat dimengerti karena begitu besar rasa cinta Ronald terhadap Valerie.

b. Kegelapan Dalam Pencarian Jati Diri (*Time Tunnel*)

Pada analisis musik video *Time Tunnel* dari beberapa *scene* yang peneliti pilih, memberikan gambaran mengenai bagaimana proses pencarian jati diri oleh seseorang. Terlihat dari beberapa *scene* pada bagian analisis dalam musik video *Time Tunnel*, terdapat seorang wanita yang sedang melewati rintangan-rintangan yang ditemui dalam melakukan pencarian jati diri. Terdapat banyak sekali ikatan-

ikatan yang dibentuk oleh masyarakat menjadikan penghambat bagi seseorang dalam pencarian jati diri.

Dalam musik video ini Prialangga memvisualkan hambatan-hambatan dalam proses pencarian jati diri. Ketika seseorang sedang melakukan pencarian jati diri pasti akan selalu bertemu dengan orang-orang yang tidak menyukai dan akan menghalangi seseorang untuk hidup seperti yang diinginkan. Yang pada akhirnya menjadikan seseorang terlambat menemukan jati dirinya karena terlalu fokus dengan kehidupan yang dibentuk oleh masyarakat. Sering kali masyarakat mendoktrin apa yang seharusnya dilakukan oleh seseorang, sehingga tidak terdapat ruang bagi seseorang untuk mencapai tujuan hidup yang dituju.

Simbol-simbol dalam musik video ini divisualisasikan dengan beberapa gambaran masyarakat yang mengganggu dalam proses pencarian jati diri. Dalam setiap *scene* yang dipilih oleh peneliti, terdapat seorang perempuan didalam musik video ini berusaha melepaskan doktrin yang melekat didalam diri perempuan tersebut. Semakin perempuan tersebut masuk kedalam ikatan-ikatan yang diciptakan oleh masyarakat, menjadi semakin terikat dan tidak dapat melepaskan doktrin yang dibuat oleh masyarakat. Sehingga perempuan tersebut tenggelam dan tetap berada didalam ikatan yang diciptakan oleh masyarakat tersebut.

Didalam tahap perkembangan manusia, terdapat satu istilah yaitu mencari jati diri. Kapan individu berada di dalam masa pencarian jati diri itu tergantung dari kedewasaan sikap setiap orang. Setiap individu yang mampu untuk bersikap secara konsisten terhadap suatu permasalahan, serta mampu untuk mempertanggungjawabkan segala macam konsekuensinya maka individu tersebut termasuk dalam individu yang sudah memiliki jati diri. Sehingga dapat dikatakan bahwa individu tersebut tergolong telah mampu untuk berpikir secara dewasa. Dalam perkembangan setiap individu dalam proses pendewasaan memang berbeda-beda. Terdapat seseorang yang berada di usia muda tetapi telah mampu bersikap dewasa, tetapi sebaliknya ada pula orang dewasa yang masih memiliki sikap yang kekanak-kanakan. Hal tersebut masih seringkali dijumpai dimana-mana.

Hurlock (dalam Putri, 2019) menyatakan orang dewasa ialah individu yang telah menyelesaikan masa pertumbuhannya dan siap berada di dalam kehidupan bermasyarakat bersama orang dewasa lainnya. Masa dewasa awal merupakan sebuah siklus penyesuaian diri dengan pola-pola dalam kehidupan baru serta memiliki harapan-harapan sosial yang baru. Masa dewasa awal akan dimulai dari umur 18 tahun hingga kurang lebih 40 tahun. Individu yang berada di tahap dewasa awal diharapkan dapat memainkan peran yang baru, seperti pencari nafkah, mengembangkan sikap, nilai-nilai, serta keinginan yang baru.

Masa dewasa awal merupakan sebuah masa seperti masa pencarian, penemuan, pemantapan serta masa reproduktif, yang mana masa tersebut penuh dengan masalah-masalah dan ketegangan secara emosional, perubahan nilai-nilai, tahap isolasi sosial, kreatifitas, komitmen dan ketergantungan, dan juga penyesuaian dengan pola kehidupan yang baru. Yang mana individu sudah mulai untuk melepaskan ketergantungan-ketergantungan terhadap orang lain khususnya orang tua. Dan berusaha untuk lebih mandiri baik dari segi ekonomis, sosiologi maupun psikologis. Ketika sudah dapat melepaskan ketergantungan tersebut maka seseorang akan memasuki masa dewasa awal, yang mana tahap dewasa awal akan dimulai antara umur 20 hingga 30 tahun.

Didalam kehidupan bermasyarakat, tanpa adanya jati diri yang tidak bisa diterima oleh diri sendiri maupun lingkungan akan menyebabkan terjadinya konflik sosial. Yang mana konflik sosial akan muncul ketika individu tidak menyadari bahwa jati diri individu tersebut dibawa ke dalam kehidupan bermasyarakat dan bertentangan dengan kehidupan bermasyarakat itu sendiri. Karena pada dasarnya individu merupakan satu bagian dari sebuah realitas. Yang mana realitas memberikan pembatasan, tuntutan, norma-norma serta aturan, sehingga setiap individu diharuskan untuk menyesuaikan diri agar dapat menyesuaikan diri dengan efektif. Terdapat tiga faktor individu mengalami kesulitan dalam pencarian jati diri, yang pertama yaitu kurang siapnya individu untuk menghadapi babak baru atau kehidupan yang baru bagi dirinya. Selanjutnya yaitu kurang adanya persiapan yang matang sehingga individu tersebut terkejut dengan adanya dua peran yang harus

dilakukannya secara bersamaan. Yang terakhir yaitu tidak mendapatkan bantuan dari siapapun untuk menyelesaikan sebuah masalah.

“ Faktor internal dan external mempengaruhi manusia untuk menentukan pilihan dan melakukan kehendaknya. Motivasi menimbulkan dorongan bagi seseorang untuk mencapai tujuan hidup yang diinginkannya. Motivasi merupakan pengendalian perilaku untuk mendapatkan kebutuhan yang diperlukannya, terutama sebagai hasil dorongan peningkatan diri.” (Suyadjid, 2010)

Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial, sehingga wajar jika seseorang berada ditengah-tengah kelompok manusia yang memiliki berbagai macam tingkat sosial ekonomi, budaya, perilaku serta watak yang terbentuk di dalamnya. Dari hal tersebut ketika seseorang berada di tengah-tengah lingkungan tersebut, tidak jarang individu akan mempertanyakan dimana seharusnya individu tersebut berdiri serta cocok dengan apa yang dibutuhkannya, nilai-nilai yang dipahami, pikiran dan mentalnya.

Menentukan bagaimana jati diri itu akan terbentuk dan seperti apa nilai yang dipahami akan sangat dipengaruhi oleh proses tumbuhnya mental serta kebutuhan yang diinginkan. Maka dari itu persoalan mengenai pencarian jati diri tidak mudah dan sederhana karena bagaimana kondisi dan kesempatan yang didapatkan dalam keberagaman kehidupan masyarakat. Bagaimana individu tersebut tumbuh secara sosial akan mempengaruhi bagaimana proses pencarian jati diri, karena jati diri merupakan *inner demand* atau tuntutan tidak langsung yang tumbuh didalam diri sehingga proses pencarian jati diri akan menjadi sebuah proses yang sangat panjang.

Seseorang yang mengalami krisis jati diri akan sulit untuk mengontrol diri, seperti bagaimana harus bersikap, berharap, berprinsip dan harus bagaimana di tengah kehidupan yang dihadapkan dengan banyak pilihan pola pikir yang menawarkan kebenaran tentang hal tersebut. Proses pencarian identitas diri biasa disebut juga dengan krisis identitas, menurut Erikson (Hidayah, 2016) krisis identitas yaitu tahap bagaimana individu membuat suatu keputusan permasalahan-

permasalahan yang penting serta berhubungan dengan pertanyaan mengenai identitas dirinya. Krisis identitas yang dialami oleh setiap individu berbeda-beda ada yang berjalan dengan baik ada pula yang tidak berjalan dengan apa yang diinginkan, ada yang melewati fase pembentukan identitas diri dengan cepat ada pula yang lambat, bahkan terdapat kemungkinan untuk mengalami kegagalan.

Ketika melihat status pembentukan suatu identitas, individu yang tidak menaati norma, kemungkinan besar individu tersebut berada dalam *diffusion status* atau dapat diartikan dengan suatu keadaan dimana individu kehilangan arah, tidak melakukan sebuah eksplorasi, serta tidak memiliki komitmen terhadap beberapa peran, yang mana pada akhirnya individu tersebut tidak dapat menemukan identitas dirinya. Selain itu *diffusion status* juga sering dialami oleh individu yang ditolak dan tidak mendapatkan perhatian sepenuhnya dari masyarakat. Mereka cenderung melakukan atau memilih hal-hal yang tidak bisa diterima atau berbeda dari norma-norma kehidupan bermasyarakat.

Di dalam kehidupan sehari-hari, setiap individu akan selalu menemui berbagai bentuk penyesuaian, yang mana akan dimulai dari yang mudah hingga rumit. Ketika seseorang tidak dapat mengikuti penyesuaian yang ada dalam kehidupan bermasyarakat, maka akan membuat seseorang menjauh dari kehidupan bermasyarakat dan akan sulit juga menerima diri sendiri, yang mana hal ini akan menimbulkan sebuah perasaan frustrasi dan akan berusaha menemukan cara agar dapat meredakan perasaan frustrasi tersebut. Sehingga keadaan yang dialami tersebut akan menjadikan seseorang memiliki perilaku menyimpang atau abnormal.

Sebaliknya, ketika seseorang dapat mengikuti penyesuaian yang ada disekitar maka seseorang akan lebih mudah untuk menerima dirinya sendiri, yang akan menimbulkan sikap positif terhadap diri sendiri. Hal ini akan menjadikan individu mampu untuk menyesuaikan diri dan mampu mengungkapkan perasaan, pikiran dan reaksi terhadap lingkungannya. Yang perlu diperhatikan adalah bahwa jati diri yang sudah terbentuk dapat diterima oleh orang lain. Sehingga dalam proses pembentukan jati diri harus dapat bersikap jujur, tulus, serta dapat menerima orang lain.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, perempuan yang sedang dalam proses pencarian jati diri dialam musik video *Time Tunnel* menemukan hambatan yang terjadi didalam kehidupan bermasyarakat. Seringkali banyak oknum-oknum yang terlalu ikut campur dalam kehidupan seseorang. Yang mana perempuan tersebut terlalu fokus kepada orang-orang yang akan menjadikan diri sendiri semakin jauh dari proses pencarian jati diri. Ketika perempuan tersebut fokus terhadap komentar orang pada saat mencari jati dirinya, hal itu justru membuat dirinya terikat pada komentar-komentar tersebut, yang pada akhirnya akan membuat benar-benar jauh dari pencarian jati dirinya. Makna dari musik video *Time Tunnel* yaitu meskipun terdapat banyak hambatan-hambatan yang menghalangi proses dalam pembentukan atau pencarian jati diri didalam kehidupan bermasyarakat. Tetapi pada dasarnya jati diri dibentuk melalui bagaimana penyesuaian diri terhadap lingkungan sekitar. Sebagai individu yang sedang mencari jati diri harus dapat memilih mana yang harus di pertimbangkan dan mana yang benar-benar harus dihindari. Karena itu seseorang tidak dapat mengontrol orang lain maka kita sendiri yang dapat mengontrol diri sendiri.

Pesan dari musik video *Time Tunnel* dari penjelasan diatas yaitu ketika menemukan orang lain yang terlalu ikut campur dalam mencari jati diri, harus dapat memilah dan mempertimbangkan apa yang dilakukan maupun apa yang disampaikan oleh orang lain. Karena pada dasarnya tidak semua yang dikatakan ataupun yang dilakukan orang lain terhadap diri kita itu buruk. Tergantung bagaimana diri kita menyikapi semua hal tersebut. Selain itu juga dalam mencari jati diri kita memerlukan masukan dari orang lain agar diri kita menjadi versi yang lebih baik.

c. Keterikatan Dalam Toxic Relationship (Mize Of Mind)

Pada analisis musik video *dari Mize Of Mind* peneliti memilih beberapa *scene* yang menggambarkan adanya kekerasan dalam suatu hubungan atau berada didalam *toxic relationship*. Dalam musik video ini *toxic relationship* di visualkan

dengan seorang perempuan yang tersiksa baik mentalnya maupun fisiknya. Perempuan tersebut terjebak didalam *toxic relationship* yang hal ini memberikan persepsi bahwa ketika seseorang sudah berada didalam *toxic relationship* akan sulit untuk keluar dari hubungan tersebut.

Menurut Sekarlina (dalam Julianto et al., 2020) beberapa individu menganggap bahwa terdapat hubungan yang erat kaitannya dengan hal-hal romantic dan menarik, serta tidak adanya tindak kekerasan. Tetapi, dalam beberapa kasus terdapat pasangan yang tidak merasakan hubungan yang bahagia dan romantic seperti yang digambarkan dalam serial atau film. Kekerasan dalam hubungan dapat dengan mudah terjadi, terutama dalam dewasa tingkat awal. Ketika tidak memiliki pemahaman dan tidak dapat menanganinya maka hal tersebut akan terus berlanjut sampai pada pernikahan. Kekerasan semacam ini akan menjadi hubungan yang beracun atau yang biasa disebut dengan *toxic relationship*.

Pada umumnya hubungan yang dijalin oleh manusia dimulai dengan kegembiraan, optimisme, harapan dan antisipasi. Ketika dua orang saling jatuh cinta dan perlahan membangun kehidupan mereka bersama akan menggembirakan. Tetapi hal tersebut dapat berubah ketika hubungan yang dijalin menjadi hubungan yang tidak sehat. *Toxic relationship* yaitu sebuah hubungan yang ditandai dengan adanya perilaku salah satu dari pasangan yang beracun yang mana secara emosional dan secara fisik dapat merusak pasangannya. *Toxic relationship* tidak hanya terdapat pada pasangan saja, tetapi juga terjadi diantara anggota keluarga maupun rekan kerja. Ketika seseorang berada didalam *toxic relationship*, seseorang tersebut akan berpegang pada harapan yang tidak realistis, sehingga mereka tidak dapat mengidentifikasi adanya perubahan yang beracun di dalam hubungan mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh (Julianto et al., 2020) korban *toxic relationship* bertahan karena memiliki harapan, terdapat dua faktor harapan yang mana membuat korban masih tetap bertahan yang pertama yaitu kebulatan tekad yang mana dalam hal ini korban masih tetap ingin mempertahankan hubungannya meskipun korban telah mengetahui bahwa pasangannya *toxic*, selanjutnya yaitu

adanya faktor *pathways thinking* seseorang yang menjadi korban *toxic relationship* memiliki harapan bahwa korban dapat mengubah pasangannya kearah yang lebih baik dan pasangannya tidak akan mengulangi hal yang sama lagi.

Berdasarkan data dalam situs daring databoks kekerasan dalam pacaran atau KDP menduduki peringkat ketiga setelah kekerasan berbasis gender (KBG) dan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT). Di Indonesia yang paling sering menjadi korban kekerasan adalah perempuan. Kaum perempuan sangat rentan menjadi korban kejahatan dalam bidang kesusilaan. Hal ini terjadi karena sistem tata nilai yang masih menjadikan perempuan sebagai makhluk lebih rendah dan lebih lemah dibandingkan dengan laki-laki, yang mana perempuan dipandang masih harus dieksploitasi, dikuasai dan diperbudak oleh laki-laki.

Toxic relationship diakibatkan oleh kekerasan yang berbasis gender sehingga berdampak pada kesehatan fisik dan mental atau psikologis perempuan. Anak-anak, remaja dan wanita yang berada didalam masa dewasa awal banyak mengalami hal ini. WHO memperkirakan bahwa terdapat sekitar sepertiga wanita yang berada diseluruh dunia telah menderita karena mendapatkan kekerasan pasangan intim fisik atau kekerasan seksual maupun kekerasan seksual non-pasangan di dalam hidup mereka. Yang mana korban dalam hal kekerasan ini 27% merupakan wanita yang berusia 15-49 tahun yang pernah menjalin hubungan menjadi korban kekerasan fisik maupun kekerasan seksual yang dilakukan oleh pasangannya. Selain itu terdapat 24% remaja perempuan yang berusia 15-19 tahun juga mengalami kekerasan fisik maupun kekerasan seksual oleh pasangannya pada saat menjalin hubungan. Kekerasan terhadap perempuan menimbulkan dampak yang serius, hal ini mendapatkan perhatian dan semakin dianggap sebagai masalah didalam masyarakat.

Prialangga menggambarkan bentuk kekerasan yang terjadi dalam suatu hubungan atau *toxic relationship* melalui adegan-adegan penyiksaan kepada pasangan yang terjadi berulang kali. Berawal dari pengasingan ke tempat yang sudah tidak dihuni, lalu dilakukanlah penyiksaan terhadap pasangannya yang membuat pasangannya mengalami depresi dan menyebabkan terjadinya *mental*

illness. Pada akhirnya pasangannya meninggal karena terus mendapatkan perlakuan yang kejam.

Toxic stress yang berkaitan dengan situasi psikososial yang merugikan akan memiliki efek berbahaya pada otak serta kesehatan secara keseluruhan. Hal ini dapat dikatakan masuk kedalam golongan trauma psikologis, yang mana hal tersebut terjadi karena individu mendapatkan kekerasan seksual, cedera yang serius hingga ancaman kematian. *Toxic stress* merupakan konsekuensi dari kekerasan yang dilakukan terus menerus terhadap pasangannya yang mana hal tersebut dapat mempengaruhi sistem saraf pusat, endokrin, maupun kekebalan perempuan (Cuxart et al., 2021). Tsuyuki (dalam Cuxart et al., 2021) menunjukkan bahwa yang terjadi ketika masa kanak-kanak ataupun remaja akan secara permanen mengubah respon stress, hal ini akan menyebabkan rusaknya sistem fisiologis yang ada pada perempuan. Data mengenai kekerasan terhadap perempuan secara keseluruhan menunjukkan bahwa hal tersebut akan berdampak negatif terhadap kesehatan mental, fisik, seksual dan reproduksi perempuan. Sehingga hal ini dapat mengakibatkan depresi, gangguan kecemasan, kesulitan tidur, gangguan makan, gangguan pencernaan, stress pasca-trauma, serta adanya upaya untuk bunuh diri.

Terdapat tiga tingkat kekerasan dalam *toxic relationship*, yang pertama yaitu verbal yang mana kekerasan ini didapatkan melalui ancaman, mengintimidasi, merendahkan, hinaan, serta mengisolasi. Lalu yang kedua yaitu kekerasan fisik, hal ini didapatkan dengan cara dipukul, ditendang, dicekik, dan didorong. Yang ketiga yaitu kekerasan seksual, yang mana kekerasan seksual adalah salah satu kekerasan yang paling banyak dialami oleh korban, pada awalnya pelaku memberikan ancaman kepada korban untuk mendapatkan seks, contohnya seperti ancaman untuk menyebarkan foto-foto korban saat melakukan hubungan seks di sosial media dan melakukan paksaan untuk aborsi (Astari et al., 2019).

Tanda-tanda adanya *toxic relationship* tidak selalu mudah untuk dikenali. Sedangkan tanda-tanda yang mungkin mudah untuk dikenali yaitu seperti adanya kekerasan fisik maupun adanya perselingkuhan. Terdapat juga tanda-tanda yang samar sehingga mudah untuk terlewatkan oleh orang-orang. Ketika seseorang

sudah tidak lagi merasakan ketenangan pikiran maupun sudah kehilangan identitas dalam hubungan yang mungkin tidak disadari bahwa hal ini sudah menunjukkan seseorang berada didalam *toxic relationship*.

Dalam *toxic relationship* selain adanya kekerasan fisik, terdapat juga perbuatan-perbuatan mendominasi pada umumnya yang sering terjadi didalam *toxic relationship* yaitu sifat maupun rasa ingin tahu yang tinggi, mengirim pesan dan menelpon setiap saat, selalu mengecek ponsel pasangan, ikut campur dalam privasi pasangan, selalu berburuk sangka dan melarang pasangan untuk bersosialisasi dengan teman-teman, selalu menuntut, selalu ingin diberi kabar, mudah marah, terlalu ekspresif, meminta untuk terus diperhatikan, tidak mandiri (Berliana Putri & Putri, 2020).

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa, terdapat adanya *toxic relationship* di dalam musik video *Mize Of Mind*. Yang mana terdapat adanya kekerasan yang terjadi kepada pasangannya dan kekerasan tersebut diperoleh secara terus menerus. Sehingga pasangannya mendapatkan luka, tidak hanya luka fisik tetapi juga mendapatkan luka secara mental. Terlalu lama berada didalam *toxic relationship* justru akan merusak diri sendiri, yang berawal dari hilangnya kebahagiaan hingga akhirnya kehilangan nyawa seperti yang terdapat pada tabel 3.13. Makna dari musik video *Mize Of Mind* yaitu berada dilingkungan yang *toxic* akan menghancurkan diri sendiri dan lebih parahnya adalah orang yang *toxic* biasanya tidak menyadari bahwa mereka memiliki dampak yang buruk terhadap orang lain. Mereka mendapatkan kepuasan dengan menyakiti seseorang dan juga mereka membuat kekacauan. Orang yang *toxic* memiliki kemungkinan untuk sulit dihindari karena mereka adalah orang yang terkasih, meskipun mendapatkan tanda-tanda luka fisik.

Pesan dari musik video *Mize Of Mind* dari penjelasan diatas yaitu ketika sudah mengetahui bahwa seseorang berada didalam *toxic relationship*, lebih baik untuk keluar dari hubungan tersebut sedini mungkin. Karena tidak hanya memberikan luka fisik maupun mental, tetapi ketika berada didekat orang yang *toxic* hal tersebut berpeluang besar untuk menular kepada diri kita. Tidak ada salahnya untuk

berkorban dalam suatu hubungan, karena keluar dari *toxic relationship* membutuhkan tekad dan keberanian. Saat terus bersama dengan orang yang membuat diri sendiri menjadi tidak berharga, maka kita akan hidup dari rasa ketidakberhargaan tersebut. Sedangkan kebahagiaan dan harga diri menjadi tanggung jawab diri sendiri.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis mengenai “Analisis Pesan dan Makna Simbolik Dalam Musik Video Karya Prialangga “ yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, yang mana peneliti melakukan penelitian makna simbol yang terdapat musik video Raisa Bahasa Kalbu, Humi Dumi *Time Tunnel*, dan Beeswax ft. Steffani bpm *Maze of Mind*. Maka dari itu, berdasarkan hasil analisis data menggunakan konsep semiotika model Roland Barthes, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

Musik video Raisa Bahasa kalbu, Prialangga memvisualkan pesan-pesan yang ada di dalam lagu Bahasa Kalbu kedalam simbol-simbol yang merepresentasikan ketulusan kepada pasangannya. Yang mana ketulusan akan membuat seseorang bertahan di sisi pasangannya hingga akhir hayat. Meskipun tidak dapat berkomunikasi dengan baik dan tidak dapat mengungkapkan rasa cinta mereka, keduanya tahu bahwa cinta mereka tetap tumbuh didalam hati mereka.

Musik video Humi Dumi *Time Tunnel*, mengandung simbol-simbol dengan makna kegelapan. Terlihat seseorang melewati banyak rintangan dalam proses pencarian jati diri. Ketika seseorang yang sedang melakukan pencarian jati diri sibuk memperhatikan sekelilingnya, setelah sadar seseorang ini sudah jauh dari apa yang menjadi tujuannya. Dan dirinya sudah mati tenggelam dalam semua masalah-masalah yang ditimbulkan oleh orang lain.

Musik video Beeswax ft. Steffani bpm *Maze of Mind*, simbol-simbol yang terdapat dalam musik video ini mengandung makna *toxic relationship*. Yang mana kekerasan yang dilakukan oleh seseorang kepada pasangannya mengakibatkan terjadinya trauma hingga mengganggu mental pasangannya. Karena mendapatkan kekerasan secara fisik maupun verbal setiap harinya, hingga pasangannya memutuskan untuk mengakhiri hidupnya.

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan dalam mengerjakan penelitian diantaranya yaitu sulitnya mendapatkan referensi-referensi terkait penelitian yang sedang dilakukan, sehingga menjadikan penelitian cukup sulit untuk dikerjakan.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka berikut terdapat beberapa saran yang dapat diberikan diantaranya:

1. Bagi pembuat musik video diharap untuk dapat memperluas dan memperdalam simbol-simbol untuk merepresentasikan makna dalam musik video yang di produksinya.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai musik video karya prialangga dapat memperbanyak dan memperdalam lagi simbol-simbol, sehingga penelitian yang dilakukan dapat lebih spesifik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianto A. (2011). Makna Simbol Dalam Kebudayaan Manusia. *Jurnal Ilmu Budaya*. 8(1), 1-63.
- Astari, C., Pudjo, H., Jurusan, S., & Komunikasi, I. (2019). Hubungan antara Kualitas Komunikasi Keluarga dan Persepsi tentang *Abusive Relationship* dengan Perilaku Kekerasan dalam Pacaran Kelompok Usia Dewasa Muda. <https://www.komnasperempuan.go.id/file/p>
- Barthes, Roland. (2004). *Mythologies*. Terjemahan oleh Nurhadi dan A. Sihabul Millah. Mitologi. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Barthes, Roland. (2007). Membedah Mitos-Mitos Budaya Massa: Semiotika atau Sosiologi Tanda, Simbol, dan Reperesentasi (ed 1, terj). Yogyakarta & Bandung : Jala Sutra.
- Batoebara, M. U. (2018). Membangun *Trust* (Kepercayaan) Pasangan Dengan Melalui Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Warta*.
- Berliana Putri, N., & Putri, K. Y. (2020). Representasi *Toxic Relationship* Dalam Video Klip *Kard-You In Me* (Vol. 14, Issue 1). <http://journal.ubm.ac.id/>
- Cuxart, M. P., Roldán, S. M., Gismero, E., & Tellado, I. (2021). *Evidence of gender violence negative impact on health as a lever to change adolescents' attitudes and preferences towards dominant traditional masculinities. International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(18). <https://doi.org/10.3390/ijerph18189610>
- Dachriza, Trida. 2019. Humi Dumi Rilis “*Time Tunnel*” Setelah Hiatus Panjang. Gudeg.net. Diakses pada 29 Oktober 2021, dari <https://gudeg.net/read/14406/humi-dumi-rilis-&039&039time-tunnel&039&039-setelah-hiatus-panjang.html>
- Firdaus, F., Fakhri, N., Zainuddin, K., & Nurdin, M. N. (2021). Komponen Cinta Dalam Pernikahan. *Jurnal Psikologi TALENTA*, 6(2), 109. <https://doi.org/10.26858/talenta.v6i2.21065>
- Fiske, J. (2007). *Cultural and Communication Studies Sebuah Pengantar Paling Komprehensif*. Yogyakarta: Jelasutra.
- Hayati. (2022). Perbandingan Kualitas Sharing pada Laki-laki dan Perempuan Dewasa Muda Saat Bersahabat dan Saat Menjadi Sepasang Kekasih Perbandingan Kualitas Sharing Pada Laki-laki dan Perempuan Dewasa Muda. In *JP3SDM* (Vol. 11, Issue 2).

- Hermansyah, Muhammad. (2019). Makna Simbolik Dalam Music Video Klip Kendrick Lamar “Humble”. Sosial dan Humanlora. Jakarta.
- Hidayah, N. (2016). *Krisis Identitas Diri Pada Remaja “Identity Crisis Of Adolescences”*. *Sulesana*. 10(1), 49-62.
- Izzati, H. N., Hakim, L., Dwi Erliana, Y., Psikologi, F., & Sumbawa, U. T. (2021). Analisis Jenis Kadar Cinta Pada Pasangan Mahasiswa Menikah Ditinjau Dari *Triangular Theory Of Love* Di Universitas Teknologi Sumbawa. 4(1), 19–25. <http://jurnal.uts.ac.id/index.php/PSIMAWA>
- Julianto, V., Cahayani, R. A., Sukmawati, S., Saputra, E., Aji, R., Psikologi, P., Kalijaga, S., Marsda, J., & Yogyakarta, A. (2020). Hubungan antara Harapan dan Harga Diri Terhadap Kebahagiaan pada Orang yang Mengalami *Toxic Relationship* dengan Kesehatan Psikologis. *Jurnal Psikologi Integratif Prodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga* (Vol. 8). <https://pijarpsikologi.org/>
- Janati, Firda. 2020. Cerita High Heels Raisa Rusak Karena Syuting Video Musik Bahasa Kalbu. Kompas.com. Diakses pada 25 Oktober 2021, dari <https://www.kompas.com/hype/read/2020/09/01/190548066/cerita-high-heels-raisa-rusak-karena-syuting-video-musik-bahasa-kalbu?page=all>
- Jatnika, Anggit Surya. (2017). Simbol Diskursif dan Presentasional Dalam Video Clip Tongtong Sambasunda. *Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung*. 2(2), 93-104
- Kurdi, Aserani. (2011). Bahan Diklat Seni Budaya Seni Musik SMK Negeri 1 Tanjung. Tanjung : SMK Negeri 1 Tanjung.
- Kurniawan. (2001). *Semiologi Roland Barthes*. Magelang : Indonesiatara.
- Loka, M. P. (2019). Konsep Cinta (Studi Banding Pemikiran Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah Dan Erich Fromm). *Syifa Al-Qulub*, 3(1), 72–84. <https://doi.org/10.15575/maq.v3i2.4323>
- Marafad, La Ode Sidu dan Nirmala Sari. 2011. *Mutiara Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Puitika.
- Marsyeilina, Yuniar. (2020). Analisis Semiotika Pesan Sosial Video Klip Born To Beat (BTOB) “IT’S OKAY”. Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya.
- Mudjiyanto, Bambang dan Emilsyah Nur. 2013. *Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi*. *Pekommas*. 16(1), 73-82.
- Muttaqin, dkk. (2008). *Seni Musik Klasik*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

- Nathaniel, Axcell dan Amelia Wisda Sannie. (2018). Analisis Semiotika Makna Kesendirian Pada Lirik Lagu “Ruang Sendiri” Karya Tulus. Corporate Communications, London School of Public Relations Jakarta. 19(2), 107-117
- Nurhuda, Zamzam. (2017). TRANSFORMASI IDEOLOGI DAN BAHASA (Studi Kompetensi dan Performansi Sayyid Qutb). Jakarta : Cinta Buku Media.
- Nurmalia, Mentari. 2019. Beeswax Bicara Soal Hubungan Tidak Sehat Di Klip “Maze Of Mind”. Beritabaik.id. Diakses pada 25 Oktober 2021, dari <https://www.beritabaik.id/musik/pr-3782640420/beeswax-bicara-soal-hubungan-tidak-sehat-di-klip-maze-of-mind>
- Paningrome, Zahid. (2020). Interpretasi Makna Pada Music Video “Seperti Tulang” Karya Nadin Amizah. Universitas Semarang.
- Perdana, Wahyu. (2021). Proses Produksi Video Klip New Fanda-Bukan Milikku Oleh Bagas Production. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Prastya, Arif Budi. (2019). Analisis Semiotika Film Dan Komunikasi. Malang: Intrans Publishing.
- Putri, A. D. S. (2019). Hubungan Antara Passionate Love Dan Kepuasan Relasi Romantis Pada Dewasa Awal. Universitas Sanata Dharma.
- Ramandra, Indra. (2018). Semiotika Batas (Analisis Terhadap Makna Batas dalam Film Batas 2011 Karya Rudi Soedjarwo). Universitas Islam Indonesia.
- Redaksi. 2020. Mengenal Prialangga, Kreator di Balik Layar Video Klip Raisa ‘Bahasa Kalbu’. Tugujatim.id. Diakses pada 25 Oktober 2021, dari <https://tugujatim.id/mengenal-prialangga-kreator-di-balik-layar-video-klip-raisa-bahasa-kalbu/>
- Rusidi Anggi. (2019). Analisis Semiotika Pada Video Klip “Man Upon The Hill” Stars and Rabbit. Universitas Negri Padang.
- Rizka, Rona. (2016). Illuminati Symbol Representation In Desaign Shirt Aye! Denim. Jom FISIP: 3(2). Universitas Riau.
- Risita, Nela Indri. (2016). Analisis Makna Dalam Iklan Kartu Seluler. Jurnal Bastara 1(1), 1-25.
- Setiawan, Y. (2014). *Kesempurnaan Cinta dan Tipe Kepribadian Kode Warna* (Vol. 3, Issue 01).
- Sholihin, Gifiyan Dwi Ananda. (2020). Analisis Makna Simbol Illuminati Dalam Video Klip (Suatu Kajian Semiotik terhadap Simbol Kelompok Illuminati). Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sternberg, R. J., & Weis, K. (2006). The new psychology of love. In *The New Psychology of*

Love. <https://doi.org/10.1111/jftr.12356>

Suyadjid, E. (2010). Pencarian Jati Diri (*Self-Discovery*) Milkman Dalam *Song Of Solomon Karya Tony Morrison* (Issue 11).

Umarroh. (2018). Makna Tanda Toleransi Beragama Dalam Video Klip (Analisis Semiotika Video Klip Syahadat Cinta dalam Album Kidung Sufi Candra Malik). Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Tarigan, Henry Guntur. (2011). Pengajaran Kosakata. Bandung: Angkasa.

Wibowo, Indiwani Seto Wahyu. (2006). Semiotika Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Penulisan Skripsi Ilmu Komunikasi. Jakarta: Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Moestopo (Beragama).

Wibowo, Indiwani Seto Wahyu. (2013). Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media.

Yulyaswir, Putri. (2019). Representasi Budaya Jawa Dalam Video Klip Tersimpan Di Hati (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.